

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Paddy fields are plots of agricultural land and bounded by bunds (galengan), channels to hold / channel water, which are usually planted with lowland rice irrespective of where it is obtained or the status of the land. The land in question includes land registered with the Building Land Tax, Regional Development Contribution, crooked land, land grabbing, swamp land planted with rice and land used as annual crops that have been turned into rice fields, whether planted with rice, crops or other annual crops.*
2. *Tegal / Garden is a non-rice field (dry land) planted with annual or annual plants and separated from the yard around the house and its use does not move.*
3. *Farm / Huma is a non-rice field (dry land) which is usually planted with annual crops and uses only one season or two seasons, then it will be left behind if it is no longer fertile (moving around). The possibility of this land a few years later will be reworked if it is fertile.*
4. *Land that is temporarily not cultivated is land that is usually cultivated but temporarily (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) is not cultivated, including paddy fields that have not been cultivated for more than 2 (two) years.*
5. *Staple food data collected are harvested area and productivity (yield per hectare). Food crop production is the result of multiplication between harvested area and productivity. Harvest area data collection is conducted every month using the approach of sub-districts throughout Indonesia. Productivity data collection is carried out through direct measurements*

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

on the tile plot measuring 2½ m x 2½ m. Productivity data collection is done every subround (quarterly) at harvest time of farmers. Data on rice and pulses production presented are in quality: milled (unhusked) unhusked rice (dry rice), dry shelled (corn), dried seeds (soybean and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

- **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. Annual vegetable and fruit crops.

- *Seasonal vegetable plants are sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*
- *Seasonal fruit plants are plant sources of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees / clumps but spread a*

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Annual fruit and vegetable crops

- *Annual fruit plants are plant sources of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit and are annual plants.*
- *Annual vegetable crops are plant sources of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of leaves and / or fruits that are more than one year old.*

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. Biopharmaca plants are plants that are useful for medicines, cosmetics, and health that are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruits, tubers (rhizomes) or roots

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk

9. Ornamental plants are plants that have a good value of beauty in shape, color of leaves, crowns

- maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
13. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
14. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. **Data perkebunan** besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari
- and flowers, often used to decorate the yard and so forth.*
10. *Horticultural crop harvest area is the area of vegetables, fruits, biopharmaca, and ornamental plants taken or harvested in the reporting period.*
11. *The harvested area for vegetable crops is the area of crops that are harvested all at once / exhausted / dismantled and the area of crops that are harvested many times (more than once) / not yet used up.*
12. *Crops that are harvested all at once / discharged / dismantled are plants which after harvest are directly dismantled / pulled out, consisting of shallots, garlic, onions, potatoes, cabbage / cabbage, cauliflower, cabbage / mustard greens, carrots, turnips, and kidney beans.*
13. *Crops that are harvested many times (more than once) / not yet finished are plants that are harvested more than once and are usually dismantled when the last harvest is no longer sufficient, consisting of: long beans, large chillies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, chayote, spinach, spinach, melons, watermelons, and cantaloupe.*
14. *Horticultural production is the yield according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaca and ornamental plant which is taken based on the area harvested / crops that produce in the month / quarter of the report.*
15. *Large estate data is collected by BPS every month in full (monthly census) with the postal mail system. Specifically for coconut, clove and kapok plants, the data is obtained from the Directorate General of Plantations. Data on smallholder estates was also obtained from the Directorate General of Plantations. Calculation of area of large estate crops is at the end of the*

5 hektar. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

year and does not include areas of less than 5 hectares. Plantation production forms are; dry rubber (rubber), dried leaves (tea and tobacco), dried seeds (coffee and chocolate), dry skin (cinnamon and quinine), dry fiber (flax), dried flowers (cloves), refined sugar (sugar cane from large plantations), sugar bowl (sugar cane from people's plantations), copra equivalent (copra), seeds and flowers (nutmeg) and leaf oil (lemongrass). Year-end inventory of large plantation production does not constitute a buffer stock.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

16. Forestry Statistics Data is mostly secondary data sourced from the Ministry of Forestry. Forest area is a certain area in the form of forest, which is designated and / or determined by the government to be maintained as a permanent forest. This is to ensure legal certainty regarding the status of the forest area, the location of the boundaries and the extent of a particular area that has been designated as a permanent forest area. Indonesia's forest areas are determined by the Minister of Forestry in the form of a Minister of Forestry Decree on the Appointment of Provincial Forest and Aquatic Areas. The designation of the Forest Zone was compiled based on the results of the solidification between the Provincial Spatial Plan (RTRWP) and the Forest Land Use Agreement (TGHK). The designation of the forest area also includes water areas that are part of the Nature Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA). The Natural Reserve Area (KSA) is an area with certain characteristics, both on land and in waters which has the main function as a preservation area for the diversity of plants and animals and their ecosystems, which also functions as a life support system region.

17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi

17. Natural Conservation Areas (KPA) are areas with certain characteristics, both on land and in waters that have the main functions of protecting life

pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

support systems, preserving diversity of plants and animals, as well as the sustainable use of biological natural resources and their ecosystems. Based on Law No. 41 of 1999 concerning Forestry, forest areas are divided into Conservation Forests, Protection Forests and Production Forests.

18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

18. Conservation Forest is a forest area with certain characteristics, which has the main function of preserving the diversity of plants and animals and their ecosystems.

19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

19. Protection Forest is a forest area that has the main function as protection of life support systems to regulate water management, prevent flooding, control erosion, prevent sea water intrusion, and maintain soil fertility.

20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

20. Production Forest is a forest area that has the main function of producing forest products. Production forests consist of Permanent Production Forests (HP), Limited Production Forests (HPT), and convertible Production Forests.

21. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

21. Conservation Forests consist of:

- *Nature reserve area in the form of Nature Reserve (CA) and Wildlife Reserve (SM);*
- *nature conservation areas in the form of National Parks (TN), Forest Parks (THR), and Nature Tourism Parks (TWA);*
- *Taman Buru (TB). Buru Park is a forest area designated as a hunting spot.*

22. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan

22. Determination of critical land refers to land that has been severely damaged due to loss of vegetation cover, so that the loss or reduction of its function as water retention, erosion control, nutrient cycling, microclimate regulator, and carbon retention. Based on the condition of the vegetation, land conditions can be classified as: very critical, critical, somewhat

- sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
23. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
24. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
25. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)** pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
26. **Produksi hasil hutan** utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
27. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- critical, critical potential, and normal conditions.*
23. *Reforestation or forest rehabilitation aims to reforest critical forest areas in watersheds (DAS) that are carried out jointly with the community in a participatory manner.*
24. *Utilization of timber forest products is any form of business that utilizes and exploits timber forest products by not damaging the environment and not reducing the main functions of the forest. This activity can only be carried out in forest areas that have the potential to carry out activities to utilize wood forest products and can be carried out after obtaining a business license.*
25. *Business License for Timber Forest Product Utilization (IUPHHK) in natural forests is a permit to utilize production forests whose activities consist of harvesting or felling, planting, maintaining, securing, processing, and marketing wood forest products. IUPHHK can be given to individuals, cooperatives, private business entities, and BUMN / BUMD.*
26. *The main production of forest products produced from forests is logs. produced from natural forests through the activities of forest concessions (HPH / IUPHHK), timber utilization permit (IPK) activities in the context of clearing forest areas, the development of industrial timber estates (HTI), and community forest activities.*
27. *Sawn wood is wood that is converted from logs using a sawing machine, has a regular shape with parallel sides and angled angles with a thickness of no more than 6 cm and a moisture content of no more than 18 percent. Sawn timber processed directly from logs must be supported with valid documents.*

28. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
28. *Plywood is a wood panel that is composed of a veneer layer on the outside, while the core can be veneer or other material, bound with glue and then pressed (pressed) in such a way that it becomes a strong panel. Included in this sense are plywood coated again with other materials.*
29. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
29. *Livestock population data is sourced from the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health at the Ministry of Agriculture, while the amount of slaughtering is the result of the Livestock Slaughtering Survey Survey. Data collection on slaughterhouses is carried out in full every quarter in all Slaughterhouses (Slaughterhouses) and Slaughterhouses (TPH) in Indonesia. In 2014, there were 4,033 documented RPH /TPH documents.*
30. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
30. *Fisheries statistical data are secondary data sourced from the Directorate General of Capture Fisheries and the Directorate General of Aquaculture. Fisheries statistics are divided into data on Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are classified as fishing at sea and fishing in public waters. Aquaculture is classified into types of aquaculture, namely marine culture, ponds, ponds, cages, floating nets, and rice fields.*
31. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
31. *Capture Fisheries Households are households that conduct fishing activities / other aquatic animals / aquatic plants with the aim of part / all of the proceeds for sale.*
32. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
32. *Aquaculture Fisheries Household is a household that conducts fish / other aquatic animals / aquatic plants with the aim of part / all of the proceeds for sale.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Kondisi tanaman pangan di Barru didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Barru, pada tahun 2020 dihasilkan 132.097 ton GKG padi sawah atau setara dengan 75.789 ton beras. Sementara itu, jika dilihat dari jenis pengairan di Barru, Irigasi Sederhana dan Tadah Hujan masih menjadi pilihan utama.

Hortikultura

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Barru adalah dari Kacang Panjang dimana dari 42 hektar mampu menghasilkan 586 Ton pada tahun 2020. Sedangkan pada jenis buah-buahan, semangka merupakan produk andalan Kabupaten Barru, dengan luas tanam dan panen 152 ha, dihasilkan 23.858 ton semangka.

Perkebunan

Barru merupakan salah satu penghasil Biji mente dengan kisaran hasil pada tahun 2020 adalah 1.099 ton.

Peternakan

Populasi ternak di Barru mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Barru. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 1.061.899 ekor di tahun 2020.

Perikanan

Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Barru sebesar 19.570 ton, sedangkan perikanan budidaya menghasilkan produksi 213,20 ton dengan berbagai jenis komoditas.

Kehutanan

Wilayah kehutanan di Kabupaten Barru masih didominasi oleh Hutan Lindung dan kemudian diikuti dengan Hutan Produksi yang masih Terbatas.

Food Crops

The condition of food crops in Barru is supported by paddy fields in several districts. According to data from the Agriculture and Forestry Office of Barru Regency, in 2020 132.097 tons of paddy rice were produced, equivalent to 75.789 tons of rice. Meanwhile, when viewed from the type of irrigation in Barru, Simple Irrigation and Rainfed are still the main choices.

Horticulture

Vegetable horticulture plants that are most widely produced in Barru are from Kacang Panjang which from 42 hectares is able to produce 586 tons in 2020. While in fruit types, watermelon is a mainstay product of Barru Regency, with planting and harvesting area of 152 ha, produced 23.858 tons watermelon.

Estate Crops

Barru is one of the producers of cashewnut with a yield range in 2020 of 1.099 tons

Livestock

Majority of livestock lived in Barru is cow with the most populated livestock located in SubSub District of Barru. Moreover, the poultry population was dominated by broiler with 1.061.899 chickens in 2020.

Fishery

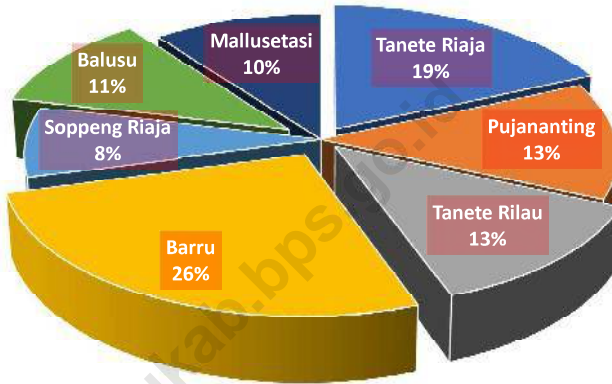
Barru Capture Fisheries Production is 19.570 tons, while aquaculture produces 213,20 tons production with various types of commodities.

Forestry

The forest of Barru dominated by Protection Forest, followed by Limited Production Forest. From the current

Gambar 5.1
Figures

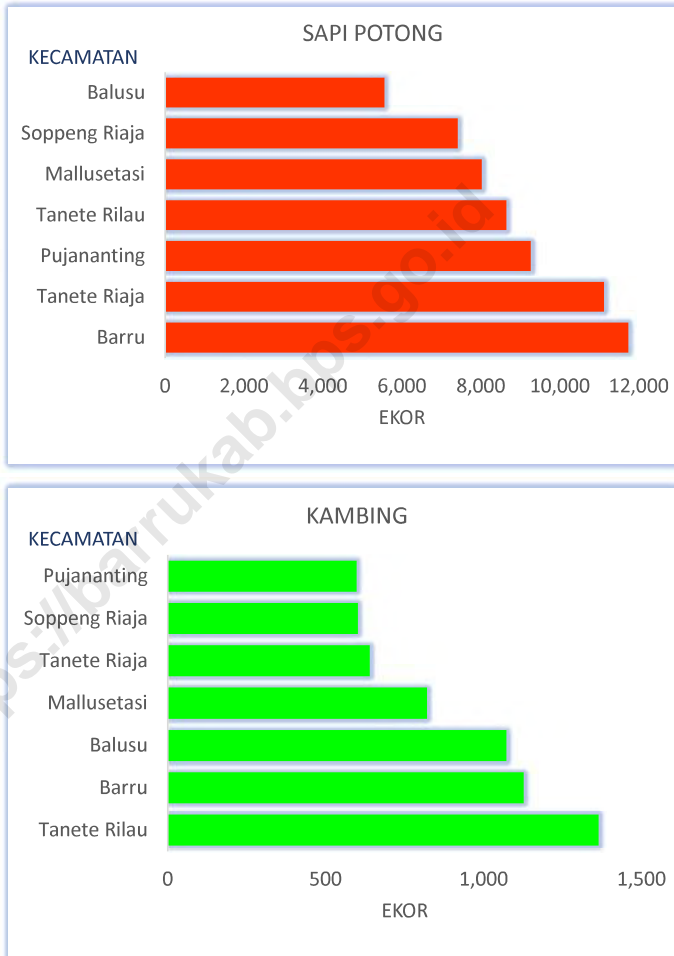
Distribusi Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2020
Distribution of Rice Production by Subdistrict in Barru Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Service of Barru Regency

Gambar 5.2
Figures

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barru 2020
Livestock Population by Subdistrict and Type in Barru Regency 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Service of Barru Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/Garlic		Cabai Besar/ Chili/Big chili	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	2	-	-	1	-
Pujananting	-	3	-	-	-	1
Tanete Rilau	1	2	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	1
Soppeng Riaja	-	3	-	-	1	1
Balusu	6	14	-	-	1	5
Mallusetasi	3	4	-	-	-	-
Kabupaten Barru	10	28	-	-	3	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ <i>Chili/</i> <i>Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang/ <i>Long</i> <i>Beans</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	2	-	2	2	-	-
Pujananting	2	9	8	9	-	-
Tanete Rilau	8	2	16	24	-	-
Barru	3	3	2	5	-	-
Soppeng Riaja	3	2	2	2	-	-
Balusu	-	1	-	-	-	-
Mallusetasi	1	2	-	-	-	-
Kabupaten Barru	19	19	30	42	-	-

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (Kw), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (qui), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/Garlic		Cabai Besar/ Chili/Big chili	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	50	-	-	9	-
Pujananting	-	240	-	-	-	4
Tanete Rilau	5	4	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	4
Soppeng Riaja	-	27	-	-	80	8
Balusu	420	1 130	-	-	60	25
Mallusetasi	220	247	-	-	-	-
Kabupaten Barru	645	1 698	-	-	149	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ <i>Chili/ Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	28	-	39	28	-	-
Pujananting	50	44	190	190	-	-
Tanete Rilau	195	100	851	310	-	-
Barru	99	72	11	16	-	-
Soppeng Riaja	144	136	150	42	-	-
Balusu	-	8	-	-	-	-
Mallusetasi	11	24	-	-	-	-
Kabupaten Barru	527	384	1 241	586	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ <i>Cabbage</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanete Riaja	-	-	30	29	-	-
Pujananting	-	-	100	190	25	30
Tanete Rilau	-	-	740	226	12	4
Barru	-	-	62	74	64	60
Soppeng Riaja	-	-	200	110	24	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	28	-	-
Kabupaten Barru	-	-	1 132	657	125	94

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru, 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barru Regency, 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha	-	-	-
Bawang Merah/ Shallots	ha	6	10	28
Bawang Putih/ Garlic	ha	-	-	-
Bayam/ Spinach	ha	8	9	19
Blewah/ Blewah	ha	1	5	2
Buncis/ string bean	ha	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha	2	3	8
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha	37	19	19
Jamur/ Mushrooms	m2	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	ha	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	ha	34	30	42
Kangkung/ Water Spinach	ha	14	19	23
Kembang Kol/ Cauliflower	ha	-	-	-
Kentang/ Potato	ha	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	ha	1	6	5
Kubis/ Cabbage	ha	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	ha	-	-	-
Lobak/ Radish	ha	-	-	-
Melon/ Melon	ha	28	15	17
Paprika/ Bell Pepper	ha	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	ha	3	8	6
Semangka/ Watermelon	ha	147	270	152
Stroberi/ Strawberry	ha	-	-	-
Terung/ Eggplant	ha	22	14	17
Tomat/ Tomato	ha	6	5	8
Wortel/ Carrot	ha	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru , 2018–2020**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Barru Regency , 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ qui	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ qui	530	645	1 698
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ qui	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ qui	23	60	106
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ qui	15	50	20
Buncis/ <i>string bean</i>	kw/ qui	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	kw/ qui	160	149	41
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ qui	1 773	527	384
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ qui	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ qui	1 166	1 241	586
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ qui	67	112	147
Kembang Ko/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ qui	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ qui	6	155	124
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ qui	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ qui	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ qui	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ qui	5 782	2 056	862
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ qui	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	kw/ qui	3	16	24
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ qui	24 478	52 947	23 858
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ qui	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ qui	1 936	1 132	657
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ qui	90	125	94
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ qui	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	23	45	1	-
Pujananting	13	7	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	13	7	23	45	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ <i>Galangal</i>		Temukunci/ <i>Chinese keys</i>		Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	210	100	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	210	100	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	46	90	3	-
Pujananting	90	28	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	90	28	46	90	3	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galangal</i>		Temukunci/ <i>Chinese keys</i>		Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	1 160	370	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	1 160	370	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Barru , 2018–2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Barru
Regency , 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m ²	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	20 031	13	7
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ²	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m ²	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	35	23	45
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	45	1	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ²	10 351	210	100
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ²	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di
Kabupaten Barru , 2018–2020**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Barru
Regency , 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlango/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	40 252	90	28
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	70	46	90
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg	285	3	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg	13 930	1 160	370
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanama di Kabupaten Barru (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ Orchid		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ Anthurium	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	20	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	20	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	20	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	20	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Barru , 2018–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Barru Regency , 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ²	20	-	20
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ²	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ²	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ²	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ²	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ²	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ²	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ²	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ²	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ²	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ²	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ²	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ²	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	m ²	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ²	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ²	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ²	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ tree	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ²	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ²	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ²	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ²	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	m ²	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ²	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Barru , 2018–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Barru
Regency , 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ stalks	40	-	20
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ tree	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ tree	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ tree	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ tree	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ tree	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ tree	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ tree	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ tree	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ tree	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ tree	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ clumps	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ tree	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ stalks	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ tree	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ tree	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kw), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (qui), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Durian/Durian		Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine		Mangga/Mango	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	20	14	15	13	2 000	4 387
Pujananting	118	56	-	-	1 041	104
Tanete Rilau	459	64	644	1 052	2 712	4 042
Barru	49	49	-	44	753	141
Soppeng Riaja	-	-	135	140	10 200	10 100
Balusu	27	27	-	-	3 440	-
Mallusetasi	-	-	-	-	905	940
Kabupaten Barru	673	210	794	1 249	21 051	19 714

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ <i>Jack fruit</i>		Pepaya/Papaya		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	290	1 560	65	50	250	237
Pujananting	344	86	3	30	798	60
Tanete Rilau	8 460	4 816	1 562	1 570	37 910	40 130
Barru	501	500	115	121	2 198	2 666
Soppeng Riaja	5 450	5 068	3 279	2 948	3 647	4 400
Balusu	2 280	2 280	36	54	39 360	39 600
Mallusetasi	2 759	1 912	285	398	29 071	30 373
Kabupaten Barru	20 084	16 222	5 345	5 171	113 234	117 466

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/Snake fruit		Sukun/Breadfruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanete Riaja	-	3	105	210
Pujananting	-	-	655	194
Tanete Rilau	60	36	1 426	1 480
Barru	-	-	108	80
Soppeng Riaja	6	3	276	288
Balusu	3	4	-	38
Mallusetasi	-	-	28	60
Kabupaten Barru	69	46	2 598	2 350

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Barru , 2019–2020**
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Barru Regency , 2019–2020**

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ qui	89	86
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ qui	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ qui	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ qui	-	-
Duku/Langsak/Kokosan/ Duku	kw/ qui	264	79
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ qui	673	210
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ qui	174	176
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ qui	390	454
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ qui	-	-
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ qui	665	713
Jeruk Siam/Keprokok/ <i>Orange/Tangerine</i>	kw/ qui	794	1 249
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ qui	21 051	19 714
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ qui	-	2
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	kw/ qui	4	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ qui	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ qui	20 084	16 222
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ qui	88	87
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ qui	5 345	5 171
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ qui	-	-
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ qui	113 234	117 466
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ qui	7 706	5 503
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ qui	69	46
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	kw/ qui	120	160
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ qui	186	216
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/ qui	2 598	2 350

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.15 **Luas Panen Buah-Buahan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru (ha),(2020)**
Table 5.1.15 **Harvest Area of Fruits by Subdistrict and Type in Barru Regency (ha), (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nenas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	60,00	0,45	3,21	2,00	0,45	-
Pujananting	4,00	3,00	0,19	0,30	0,30	-
Tanete Rilau	52,00	2,00	-	87,00	4,00	0,03
Barru	2,00	0,60	2,87	7,00	0,31	-
Soppeng Riaja	392,00	-	22,24	20,00	5,00	0,01
Balusu	-	1,00	-	77,00	0,08	0,05
Mallusetasi	38,00	-	-	212,00	4,00	-
Kabupaten Barru	548,00	7,05	28,51	405,30	14,14	0,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.15

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam Keprok Tangerin	Rambutan Rambutan	Nangka Jack Fruit	Sukun Breadfruit	Alpukat Avocado	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	0,31	1,00	60,00	3,00	1,00	0,99
Pujananting	-	2,00	2,00	3,00	1,00	-
Tanete Rilau	18,00	74,00	63,00	19,00	0,30	17,70
Barru	0,80	1,00	8,00	2,00	0,10	0,80
Soppeng Riaja	3,25	144,00	126,00	24,00	4,00	3,25
Balusu	-	-	46,00	3,00	-	-
Mallusetasi	-	-	40,00	2,00	-	-
Kabupaten Barru	22,36	222,00	345,00	56,00	6,00	22,74

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Barru Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	-	-	201,00	201,00
Pujananting	-	-	59,00	59,00
Tanete Rilau	-	-	290,00	290,00
Barru	-	-	280,00	280,00
Soppeng Riaja	-	-	125,00	125,00
Balusu	-	-	115,00	115,00
Mallusetasi	-	-	158,00	158,00
Kabupaten Barru	-	-	1 228,00	1 228,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanete Riaja	-	-	60,00	60,00
Pujananting	-	-	347,00	347,00
Tanete Rilau	-	-	5,00	5,00
Barru	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	3,00	3,00
Balusu	-	-	3,00	3,00
Mallusetasi	-	-	25,00	25,00
Kabupaten Barru	-	-	443,00	443,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	10,00	10,00	-	-
Pujananting	248,00	248,00	-	-
Tanete Rilau	69,00	69,00	-	-
Barru	134,00	134,00	-	-
Soppeng Riaja	24,00	24,00	-	-
Balusu	56,00	56,00	-	-
Mallusetasi	4,00	4,00	-	-
Kabupaten Barru	545,00	545,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanete Riaja	-	-	28,00	22
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	28,00	22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru/ *Agriculture Office of Barru Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Barru Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	-	-	141,00	141,00
Pujananting	-	-	41,00	41,00
Tanete Rilau	-	-	203,00	203,00
Barru	-	-	196,00	196,00
Soppeng Riaja	-	-	87,50	87,50
Balusu	-	-	80,50	80,50
Mallusetasi	-	-	111,00	111,00
Kabupaten Barru	-	-	860,00	860,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanete Riaja	-	-	4,00	4,00
Pujananting	-	-	22,00	22,00
Tanete Rilau	-	-	0,32	0,32
Barru	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	0,19	0,19
Balusu	-	-	0,19	0,19
Mallusetasi	-	-	1,16	1,16
Kabupaten Barru	-	-	27,85	27,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	5,00	5,00	-	-
Pujananting	124,00	124,00	-	-
Tanete Rilau	35,00	35,00	-	-
Barru	67,00	67,00	-	-
Soppeng Riaja	12,00	12,00	-	-
Balusu	28,00	28,00	-	-
Mallusetasi	2,00	2,00	-	-
Kabupaten Barru	273,00	273,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanete Riaja	-	-	28,00	22,00
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	28,00	22,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru/ Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru, (2020)
Harvest Area, Production and Productivity of Plantation Plants by Kind in Barru Regency, (2020)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvest Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (kw/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	1 228	860,00	7,00
Jambu Mente/ <i>Cashewnut</i>	2 482	1 099,00	4,43
Kopi/ <i>Coffe</i>	443	28,00	0,63
Cengkeh/ <i>Clove</i>	289	58,00	2,01
kakao/ <i>Cacao</i>	545	273,00	5,01
Kapok/ <i>Kapok</i>	52	8,58	1,65
Kamiri/ <i>Candle Nut</i>	1 065	768,00	7,21

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru/ *Agriculture Office of Barru Regency*

**5.3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , (2020)
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Barru Regency , (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanete Riaja	3 996	60,83	24 306,34
Pujananting	2 998	58,53	17 546,57
Tanete Rilau	2 672	62,86	16 795,96
Barru	5 819	59,90	34 857,58
Soppeng Riaja	1 675	62,60	10 485,28
Balusu	2 233	65,05	14 525,00
Mallusetasi	2 235	60,76	13 580,34
Kabupaten Barru	21 628	61,08	132 097,07

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , (2020)**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Barru Regency, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Tanete Riaja	24 306,34	13 955,02
Pujananting	17 546,57	10 060,92
Tanete Rilau	16 795,96	9 648,11
Barru	34 857,58	20 012,17
Soppeng Riaja	10 485,28	6 003,39
Balusu	14 525,00	8 325,95
Mallusetasi	13 580,34	7 783,52
Kabupaten Barru	132 097,08	75 789,13

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.4

Luas Baku, Luas Tanam dan Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)
Land Area, Planted Area and Harvest Area of Paddy and Secondary Crops by Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy			Palawija Secondary Crops		
	Luas Baku Standard Area	Luas Tanam Planted Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Baku Standard Area	Luas Tanam Planted Area	Luas Panen Harvested Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	2 923	4 083	3 996	2 923	854	827
Pujananting	2 974	3 056	2 998	2 974	1 691	1 576
Tanete Rilau	1 899	2 735	2 672	1 899	961	685
Barru	3 326	5 945	5 819	3 326	447	421
Soppeng Riaja	1 343	2 113	1 675	1 343	180	180
Balusu	1 539	2 576	2 233	1 539	81	81
Mallusetasi	1 699	2 877	2 235	1 699	862	522
Kabupaten Barru	15 703	23 385	21 627	15 703	5 076	4 291

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.5

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy by Kind and Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy			Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	3 823	23 768,40	62,18	173	537,94	31,10
Pujananting	2 979	17 491,19	58,71	19	55,38	29,15
Tanete Rilau	2 580	16 503,68	63,97	92	292,28	31,17
Barru	5 592	34 174,08	61,11	227	683,50	30,11
Soppeng Riaja	1 606	10 269,35	63,95	69	215,94	31,30
Balusu	2 199	14 405,51	65,52	34	119,49	35,15
Mallusetasi	1 932	12 572,26	65,08	303	1 008,08	33,27
Kabupaten Barru	20 710	129 184,47	62,38	917	2 912,61	31,76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.6

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)
Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soybean by Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	522	2 554,91	48,99	-	-	-
Pujananting	147	726,59	49,35	-	-	-
Tanete Rilau	309	1 536,01	49,67	-	-	-
Barru	111	552,23	49,60	-	-	-
Soppeng Riaja	139	669,79	48,19	-	-	-
Balusu	57	260,86	45,91	-	-	-
Mallusetasi	122	590,46	47,61	-	-	-
Kabupaten Barru	1 407	6 890,85	48,90	-	-	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.7**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	4	139,96	342,39	19	474,73	244,56
Pujananting	15	524,09	349,39	1	24,83	248,32
Tanete Rilau	215	7 527,64	350,12	137	3 325,05	243,27
Barru	3	105,04	350,12	1	23,54	243,34
Soppeng Riaja	3	104,78	349,26	1	24,02	248,32
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	240	8 398,50	349,94	159	3 872,17	243,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.3.8
Table

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut			Kacang Hijau Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	275	411,96	14,97	7	9,13	13,49
Pujananting	1 409	2 209,15	15,67	3	4,78	15,92
Tanete Rilau	24	41,09	16,99	-	-	-
Barru	299	505,43	16,91	7	10,78	15,92
Soppeng Riaja	33	47,99	14,54	4	6,26	15,92
Balusu	24	35,39	14,75	-	-	-
Mallusetasi	397	627,24	15,80	3	4,62	15,91
Kabupaten Barru	2 642	3 878,26	15,76	23	35,57	15,21

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.9

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Barru (ha), (2020)
Area of Paddy Field by Subdistrict and Type of Irrigation in Barru Regency (ha), (2020)

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Teknis Technical Irrigation	Irigasi Setengah Teknis Semi Technical	Irigasi Sederhana Traditional Irrigation	Tadah Hujan Rain Dependence	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	184	-	2 019	720	1 923
Pujananting	-	-	1 300	1 489	185	2 974
Tanete Rilau	-	-	-	1 899	-	1 899
Barru	-	550	481	1 714	581	3 326
Soppeng Riaja	-	370	70	400	503	1 343
Balusu	-	-	-	1 539	-	1 539
Mallusetasi	-	612	45	944	98	1 699
Kabupaten Barru	-	1 716	1 896	10 004	2 087	15 703

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.10

**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan,
Palawija dan Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Barru, (2020)**
*Harvest Area, Production and Productivity of Crops,
Secondary Crops and Horticultures by Kind of Plant in Barru
Regency, (2020)*

Jenis Tanaman Kind of Plant	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	21 627	132 097,08	61,08
Jagung	1 407	6 890,85	48,90
Kedelai	-	-	-
Kacang Tanah	2 642	3 878,26	15,76
Kacnag Hijau	23	35,57	15,21
Ubi Kayu	240	8 398,50	349,94
Ubi Jalar	159	3 872,17	243,39
Kacnag Panjang	162	58,30	0,36
Kangkung	32	14,70	0,46
Bayam	40	11,00	0,28
Tomat	22	67,90	3,09
Ketimun	10	8,50	0,85
Terong	90	67,90	0,75
Cabe Rawit	102	40,50	0,40
Cabe Besar	14	4,30	0,31
ALpokot	6	9,10	1,52
Rambutan	223	546,10	2,45
Jeruk	51	196,20	3,88
Pepaya	14	517,00	36,93
Pisang	406	11 860,00	29,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.11**Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest		Jumlah Total
			Terbatas Limited	Biasa Ordinary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	3 539	-	4 811	-	8 350
Pujananting	19 665	-	4 305	-	23 970
Tanete Rilau	2 188	-	-	-	2 188
Barru	7 057	-	3 272	-	10 329
Soppeng Riaja	1 543	-	972	-	2 515
Balusu	1 668	-	4 505	-	6 173
Mallusetasi	16 309	-	14	-	16 323
Kabupaten Barru	51 969	-	17 879	-	69 848

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
Forestry Service of Barru Regency

Tabel 5.3.13 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Barru (ha), (2020)
Table *Forest Area by Function in Barru Regency (ha), (2020)*

Fungsi Kawasan Hutan <i>Forest Area Function</i>	Luas Area	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Badan Air	38	0,05
Belukar	16 034	22,96
Hutan Lahan Kering Primer	11 298	16,18
Hutan Lahan Kering Sekunder	27 034	38,70
Pemukiman	167	0,24
Pertanina Lahan Kering	477	0,68
Pertanian Lahan Kering Campuran	7 317	10,48
Savana/Padang Rumput	4 615	6,61
Sawah	2 015	2,88
Tanah Terbuka	853	1,22
Kabupaten Barru	69 848	100

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
Forestry Service of Barru Regency

Tabel 5.3.14 Luas Hutan dan Lahan Kritis yang Direhabilitasi di Kabupaten Barru (ha), (2020)
Rehabilitated Forest Area and Critical area in Barru Regency (ha), (2020)

Fungsi Kawasan Functionla Area	Luas Lahan Critical Area					Luas Hutan
	Titik Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hutan Lindung	-	-	-	-	-	51 969
Hutan Produksi Terbatas	-	-	-	-	-	17 879
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	69 848
Persen dari Luas Kabupaten Barru (%)	-	-	-	-	-	59

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
 Forestry Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.15**Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	11 119	38	406	510
Pujananting	9 266	110	1 028	446
Tanete Rilau	8 648	36	298	1 593
Barru	11 736	10	325	1 274
Soppeng Riaja	7 413	4	244	573
Balusu	5 559	-	216	1 211
Mallusetasi	8 030	2	189	765
Kabupaten Barru	61 771	200	2 706	6 372

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.3.16 **Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Table 5.3.16 **Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Barru Regency (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	111 900	4 140	200 900	31 452
Pujananting	105 318	-	-	22 279
Tanete Rilau	125 065	240 142	516 600	30 142
Barru	131 647	28 983	1 061 899	17 037
Soppeng Riaja	65 824	49 685	172 200	11 795
Balusu	78 988	57 965	774 899	7 863
Mallusetasi	39 494	33 123	143 500	10 484
Kabupaten Barru	658 236	414 038	2 869 998	131 052

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.3.18 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Table 5.3.18 **Poultry Meat Production by Kind of Poultry and Subdistrict in Barru Regency (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	3 401	204	7 896	590
Pujananting	3 314	68	5 264	757
Tanete Rilau	2 876	2 311	86 857	2 643
Barru	3 530	3 534	136 866	1 761
Soppeng Riaja	1 564	272	10 528	726
Balusu	2 047	238	9 212	595
Mallusetasi	708	170	6 580	661
Kabupaten Barru	17 440	6 797	263 203	7 733

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.3.20 **Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Table 5.3.20 **Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Barru Regency (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	308	7	9	80
Pujananting	165	5	7	75
Tanete Rilau	783	-	-	170
Barru	566	4	3	141
Soppeng Riaja	243	-	-	85
Balusu	262	-	5	134
Mallusetasi	391	-	7	103
Kabupaten Barru	2 718	16	31	788

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.21

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Barru (2020)

Production and Production Value of Fishing fish by Subdistrict and Type of Capture in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (ton)	Value (000 Rp)	Volume (ton)	Value (000 Rp)	Volume (ton)	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	...	-	-	-	-
Pujananting	-	...	-	-	-	-
Tanete Rilau	4 364,40	...	-	-	-	-
Barru	2 752,30	...	-	-	-	-
Soppeng Riaja	3 060,10	...	-	-	-	-
Balusu	2 454,20	...	-	-	-	-
Mallusetasi	6 939,00	...	-	-	-	-
Kabupaten Barru	19 270,00	...	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.22
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barru (2020)

Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of culture in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.22

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karamba <i>Karamba</i>		Kolam Air Deras <i>Jetted Pool</i>		Kolam Air Tenang <i>Calm Water</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	12,96	217 600
Pujananting	-	-	-	-	23,54	289 740
Tanete Rilau	-	-	-	-	145,91	1 694 460
Barru	-	-	-	-	9,66	154 700
Soppeng Riaja	-	-	-	-	10,10	129 300
Balusu	-	-	-	-	8,21	108 650
Mallusetasi	-	-	-	-	2,82	42 500
Kabupaten Barru	-	-	-	-	212,20	2 636 950

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.22

Kecamatan Subdistrict	Laut Lainnya Other Sea		Minapadi Sawah Minapaadi Fields		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	680,00	3 400 500
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	680,00	3 400 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.22

Kecamatan Subdistrict	Tambak Intensif Intensive Ponds		Tambak Sederhana Simple Ponds	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Tanete Riaja	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	52,51	2 100 450	812,00	32 480 000
Barru	-	-	450,00	18 000 000
Soppeng Riaja	250,00	10 000 600	670,00	26 800 000
Balusu	194,41	7 776 400	850,00	34 000 000
Mallusetasi	160,00	6 400 000	223,60	8 944 000
Kabupaten Barru	656,92	26 277 450	3 005,60	120 224 000

Tabel
Table 5.3.23**Luas Area dan Rumah Tangga Petani Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Area and Farmer's Farm Fish Farming by Subdistrict in Barru Regency (2020)

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Village	Luas Area Pembesaran Number of Land (ha)	Rumah Tangga Petani Pembesaran Household of Farmers
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanete Riaja	-	-	-
Pujananting	-	-	-
Tanete Rilau	9	408,67	458
Barru	4	669,11	304
Soppeng Riaja	6	667,96	318
Balusu	4	679,50	392
Mallusetasi	5	112,20	82
Kabupaten Barru	28	2 537,44	1 554

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.24 **Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2020)**
Table 5.3.24 **Numbers of Fisheries Infrastructure by Subdistrict in Barru Regency (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Tempat Pembibitan Hatchery	Backyard	Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Cold Storage	TPI/PPI	Pabrik ES	Bagang Besar	Armada Pe- nangkap- an
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	1	12	-	1	-	17	581
Barru	-	1	-	-	1	-	17	325
Soppeng Riaja	1	-	-	-	1	-	-	364
Balusu	1	34	-	-	1	1	8	241
Mallusetasi	9	28	-	1	-	1	-	693
Kabupaten Barru	11	64	12	1	4	2	42	2 204

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Fishery Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.26

Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)-(2020)
Marine and Inland Fisheries Production by Subdistrict in Barru Regency, (2019)- (2020)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Darat Inland Fisheries		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	26,80	-	26,80	-
Pujananting	-	-	34,90	-	34,90	-
Tanete Rilau	5 117,50	4 364,40	968,80	968,51	6 086,30	5 332,91
Barru	3 080,50	2 752,30	772,40	824,06	3 852,90	3 576,36
Soppeng Riaja	3 055,40	3 060,10	1 360,80	1 452,42	4 416,20	4 512,52
Balusu	2 053,70	2 454,00	1 441,60	1 494,41	3 495,30	3 948,41
Mallusetasi	6 143,30	6 939,00	470,10	563,60	6 613,40	7 502,60
Kabupaten Barru	19 450,40	19 569,80	5 075,40	5 303,00	24 525,80	24 872,80

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.27**Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru, (2020)**
Area and Production of Inland Fisheries by Subdistrict and Type in Barru Regency, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	16,00	32,96	16,00	32,96
Pujananting	-	-	17,00	23,54	17,00	23,54
Tanete Rilau	408,67	968,51	23,50	145,91	432,17	1 114,42
Barru	669,11	824,06	3,50	9,66	672,61	833,72
Soppeng Riaja	667,96	1 452,42	85,00	10,10	752,96	1 462,52
Balusu	679,50	1 494,41	2,50	8,21	682,00	1 502,62
Mallusetasi	112,20	567,60	5,00	2,82	117,20	570,42
Kabupaten Barru	2 537,44	5 307,00	152,50	233,20	2 689,94	5 540,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.28 **Produksi Perikanan Tambak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru (ton),(2020)**
Pond Fisheries Production by Subdistrict and Type in Barru Regency (ton), (2020)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Tambak Type			
	Tradisional Traditional	Sederhana Simple	Semi Intensif Semi Intensive	Intensif Intensive
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	464,06	227,79	13,32	6,50
Barru	184,05	469,06	16,00	-
Soppeng Riaja	127,30	420,18	40,80	34,68
Balusu	310,21	331,36	35,43	2,50
Mallusetasi	38,42	36,28	24,50	13,00
56,98Kabupaten Barru	1 124,04	1 484,67	130,05	56,68

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Fishery Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.29**Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Barru (ton), (2016)-(2020)**
Production of Inland Fishery by Kind of Commodity in Barru Regency (ton), (2016)-(2020)

Jenis Komoditi Kind of Commodity	Tahun Year				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Ikan					
Kakap Merah	396,30	392,35	444,30	476,4	896,6
Cakalang	1 078,30	1 012,60	1 088,50	1 132,20	1 268,6
Bandeng	532,17	641,22	659,16	567,54	560,0
Kerapu	507,50	726,90	403,00	407,90	-
Teri	1 860,90	1 399,30	1 839,60	1 755,00	1 847,1
Udang					
Windu	170,63	182,99	1 120,00	122,00	49
Vaname	3 259,71	3 625,84	4 066,10	4 086,53	4 694,0
Api-api	-	-	-	-	2,5
Kepiting	74,40	126,20	121,50	170,80	176,0
Rumput Laut	891,60	936,15	959,00	1 114,00	680,0
Cumi-cumi	596,80	548,70	611,70	643,90	374,9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.30 **Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Barru (ton), (2016)-(2020)**
Production of Marine Fishery by Kind of Fish in Barru Regency (ton), (2016)-(2020)

Jenis Ikan Kind of Fish	Tahun Year				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Manyung	-	-	-	-	-
Cendro	197,10	218,70	179,90	175,00	74,10
Selar	1 420,00	-	-	1 243,10	1 149,90
Kuwe	874,50	826,10	-	951,50	1 169,70
Layang	1 216,70	1 219,80	1 276,00	1 377,60	1 664,60
Sunglir	294,20	341,70	268,60	180,90	-
Tetengke	174,90	210,80	221,70	163,70	-
Daun Bambu	-	4,50	4,10	4,40	-
Selanget	10,00	6,40	-	-	-
Siro	49,60	6,50	-	6,50	-
Japuh	296,80	263,90	95,50	114,00	-
Tembang	595,20	592,90	262,80	304,70	-
Lemuru	-	-	-	17,00	158,90
Teri	1 399,30	1 839,60	-	1 755,00	1 847,10
Ikan Terbang	-	-	-	-	-
Jlung	139,40	162,20	93,80	90,30	-
Peeperek	481,30	441,50	346,40	391,00	636,10
Lancam	224,20	305,70	421,70	447,10	606,60
Kakap Merah	396,30	392,35	444,30	476,40	896,60
Belanak	444,40	584,10	728,40	769,70	657,00
Kurau	-	-	-	-	-
Biji Nangka	205,90	206,00	322,50	297,10	243,50
Kurisi	649,60	639,10	498,70	482,80	373,70
Tongkol Krai	95,80	160,70	379,60	427,80	883,50
Tongkol Komo	443,00	414,00	119,20	120,70	-
Cakalang	1 078,30	1 012,60	1 088,50	1 132,2	1 268,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.30

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kembung	119,80	122,40	76,60	194,80	222,20
Banyar	1 664,50	1 851,10	169,60	1 785,10	1 559,20
Tenggiri	399,30	365,70	460,90	545,80	739 40
Tenggiri Papan	-	-	-	-	-
Madidihang	308,60	274,60	444,40	432,60	921,80
Kerapu Lumpur	102,70	96,90	22,50	62,50	90,90
Kerapu Karang	196,10	194,00	195,50	164,40	125,20
Kerapu Bebek	-	-	-	-	-
Kerapu Balong	45,60	43,50	9,20	10,40	-
Kerapu Sunu	208,70	198,30	175,10	177,60	-
Baronang Lingkis	-	-	-	-	207,60
Kerong-kerong	119,00	235,90	194,20	205,70	-
Baronang	491,40	625,70	725,50	763,10	248,60
Baronang Kuning	33,40	18,90	5,00	5,30	773,30
Layur	210,20	191,60	482,50	377,70	-
Alu alu	597,80	537,20	812,70	821,60	360,50
Pari Kembang	-	-	-	12,10	704,20
Udang Putih	28,40	4,50	43,60	33,40	-
Udang Windu	-	-	-	-	75,50
Udang Lainnya	-	22,40	15,50	21,30	-
Rajungan	-	-	-	8,00	-
Cumi cumi	596,80	548,70	611,70	643,90	371,90
Sotong	-	-	-	94,10	-
Kepiting	74,40	126,20	121,50	170,80	176,00
Kerang hijau	-	-	-	-	-
Ikan Lainnya	733,50	738,20	782,50	...	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRI

Tahun 2020 di Kabupaten Barru terdapat 109 industri dengan penyerapan tenaga kerja 241 orang dan nilai investasi 2.578,5 Juta rupiah

Dominasi adalah

Industri Pangan



ENERGI

Selama tahun 2020 produksi listrik PLN Barru sebesar 86.398.511 KWh dan terjual sebesar 82.653.913 KWh pada 49.738 pelanggan di 7 kecamatan.

Dengan daya terpasang 60.048.950 KVA



1.525.230 M³ air dengan nilai 7.707.266.180 rupiah telah tersalurkan kepada 10.640 pelanggan di Kabupaten Barru selama tahun 2020 dengan dominasi pelanggan adalah kalangan RUMAH TANGGA



PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga
2. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
3. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu : Industri besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri sedang/menengah (20-99 orang pekerja), Industri kecil (5-19 orang pekerja) dan Industri mikro (1-4 orang pekerja)

TECHNICAL NOTES

1. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*
2. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*
3. *Distribution Reservoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5 - 19 employees) and Micro industry (1 - 4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Selama tahun 2020 energi listrik yang diproduksi PLN Kabupaten Barru mengalami penyusutan sebesar 4,48 persen. Sedangkan jumlah pelanggan PLN Kabupaten Barru mengalami peningkatan sebesar 23,24 persen selama lima tahun terakhir.

Energy

During 2020 the electricity produced by PLN in Barru Regency experienced a decrease of 4,48 percent. While the number of PLN customers in Barru Regency has increased by 23,24 percent over the past five years.

Pada Badan Pengelola Air Minum Daerah Kabupaten Barru, tercatat lebih dari 50 persen pelanggan PDAM Kabupaten Barru berlokasi di Kecamatan Barru dan tidak ada pelanggan PDAM di Kecamatan Pujananting. Adapun jumlah air yang disalurkan PDAM Barru selama tahun 2020 sebanyak 1.525.230 m³.

At the Barru Regency Regional Drinking Water Management Agency, it is recorded that more than 50 percent of PDAM Barru Regency customers are located in Barru District and there are no PDAM customers in Pujananting District. The amount of water distributed by PDAM Barru during 2020 was 1,525,230 m³.

Industri

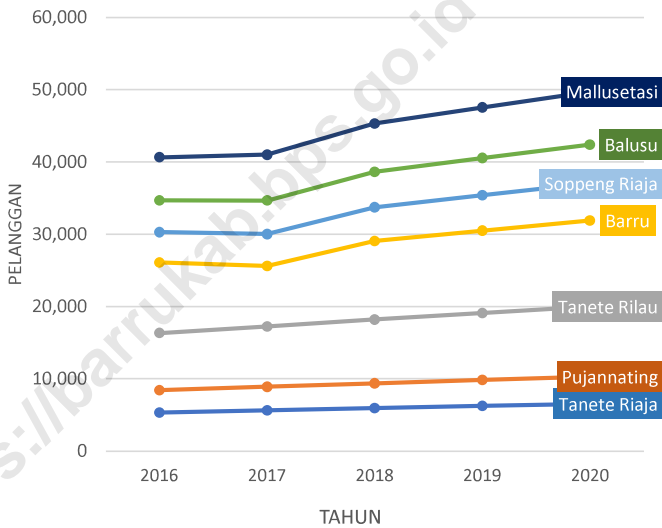
Jumlah industri di Kabupaten Barru pada tahun 2020 mencapai 109 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 241 orang dan nilai investasi 2,6 milyar rupiah.

Industry

The Number of Industries in Barru regency in 2020 reached 109 units with employment of 241 People and an investment of 2,6 billions rupiahs.

Gambar 6.1
Figures

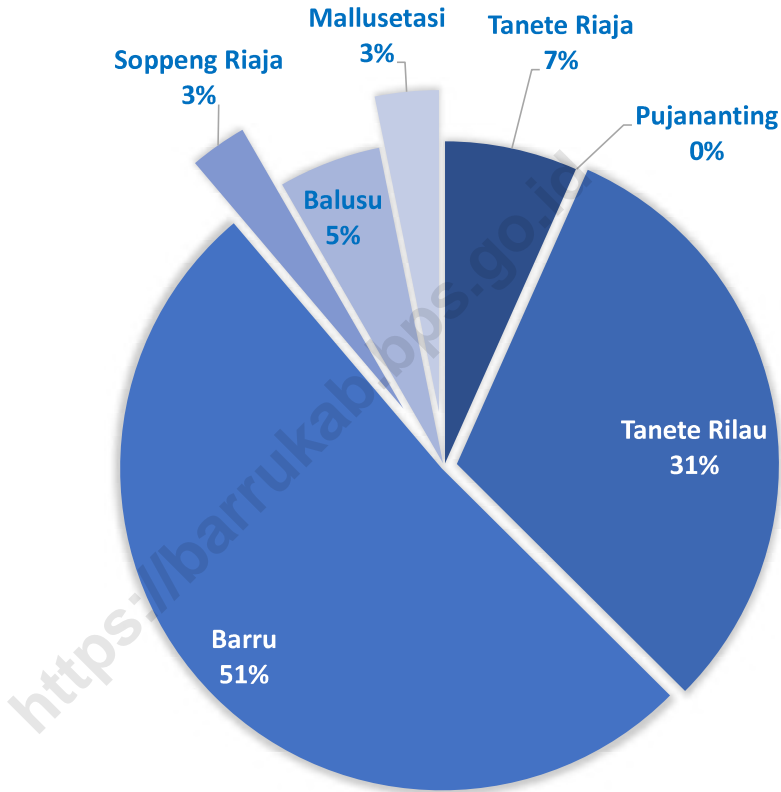
**Jumlah Pelanggan Listrik Di Kabupaten Barru
2016-2020**
**Number of Electricity Customers in Barru Regency
2016-2020**



Sumber/Source : PLN Kabupaten Barru
State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Gambar 6.2
Figures

**Distribusi Air PDAM Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Barru 2020**
*PDAM Water distribution by Subdistrict
in Barru Regency 2020*



Sumber/Source : Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru
Water Supply Management Board of Barru Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2020)
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Barru Regency, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KVA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	7 897 307	11 362 656	10 870 187	6 140	456 176
Pujananting	4 532 185	6 520 914	6 238 291	3 524	261 795
Tanete Rilau	11 705 072	16 841 274	16 111 356	9 101	676 125
Barru	14 396 412	20 713 577	19 815 830	11 193	831 586
Soppeng Riaja	6 179 782	8 891 479	8 506 113	4 805	356 965
Balusu	6 508 062	9 363 808	8 957 971	5 060	375 928
Mallusetasi	8 830 130	12 704 803	12 154 164	6 865	510 059
Kabupaten Barru	60 048 950	86 398 511	82 653 913	46 688	3 468 634

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Barru/State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Barru, (2016)–(2020)**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Barru
Regency, (2016)–(2020)**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	5 349	5 645	5 960	6 253	6 541
Pujannating	3 070	3 240	3 420	3 589	3 754
Tanete Rilau	7 928	8 367	8 834	9 268	9 695
Barru	9 751	8 367	10 865	11 399	11 924
Soppeng Riaja	4 186	4 418	4 664	4 893	5 119
Balusu	4 408	4 652	4 912	5 153	5 391
Mallusetasi	5 981	6 312	6 664	6 992	7 314
Kabupaten Barru	40 671	41 925	45 318	47 546	49 738

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Barru/State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2020)**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Barru Regency, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanete Riaja	828	101 657	424 002 850
Pujannating	-	-	-
Tanete Rilau	3 121	469 799	2 078 686 280
Barru	4 957	782 929	4 206 967 725
Soppeng Riaja	421	43 589	261 591 625
Balusu	608	78 511	400 487 625
Mallusetasi	705	48 745	335 530 075
Kabupaten Barru	10 640	1 525 230	7 707 266 180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru/ Water Supply Management Board of Barru Regency

Tabel
Table 6.4**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barru, (2016)–(2020)**
Number of Water Supply Distributed of PDAM by Type of Customers in Barru Regency, (2016)–(2020)

Jenis Konsumen <i>Type of Customeres</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	115	100	96	5	5
Sosial/ Social	54	57	58	72	77
Non Niaga/ Non Trade					
Rumah Tangga/ Household	7 522	8 206	8 537	9 208	10 212
Sosial/ Social	-	-	-	-	-
Pemerintah/ Government	162	166	166	172	178
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	129	122	136	133	161
Besar/ Large	4	5	5	4	4
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	2	1	1	1	2
Besar/ Large	-	-	-	-	-
Pelabuhan	1	1	1	1	1
Jumlah / Total	7 989	8 658	9 000	9 596	10 640

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru/ *Water Supply Management Board of Barru Regency*

Tabel
Table 6.5

Jumlah Industri Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Barru 2020
Number of Small Medium Industry, Labor and Value of Investment by Type of Industry in Barru Regency 2020

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan			
Industri Produk Roti dan Kue	-	-	-
Industri Gula Merah	24	45	102 000
Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	-	-	-
Industri Produk Makanan Lainnya	25	54	82 500
industri Pengolahan/Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng	-	-	-
Pengolahan Kelapa	1	3	45 000
Industri Penggilingan padi dan penyosohan beras	12	36	510 000
Industri Sandang			
Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	8	16	423 00
Industri Pakaian Jadi(Konveksi) dari Tekstil	7	13	336 00
Industri Logam Elektronik			
Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	16	34	415 00000
Industri Alat Potong, Perkakas Tangan dan Peralatan Umum	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Lainnya			
Industri Barang dari kayu	16	40	665 000
Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	-	-	-
Industri Pertanian Tanaman Rumput Rumpunan dan Tanaman Pakan Ternak	-	-	-
Industri Pengumpulan Sampah Yang Berbahaya	-	-	-
Industri Pengumpulan Sampah Yang Tidak Berbahaya	-	-	-
Industri Barang Anyaman Dari Rotan dan Bambu	-	-	-
Industri Furniture Dari Kayu	-	-	-
Industri Bahan Kosmetik dan Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi	-	-	-
Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan atau Bambu	-	-	-
Jumlah / Total	109	241	2 578 500

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru 2020**
Number of Manufacture by Industrial Type and Group in Barru Regency 2020

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Penggolongan Industri <i>Industrial Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Tangga <i>Household</i> (1-4)	Kecil <i>Small</i> (5-19)	Sedang <i>Medium</i> (20-99)	Besar <i>Large</i> (>100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	109	-	-	-	109
Listrik, Gas dan Air Bersih	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-	-	-	-	-
Pengangkutan dan Komunikasi	-	-	-	-	-
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
Jasa-jasa Swasta	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	109	-	-	-	109

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

7

PARIWISATA

Pada Tahun 2020 jumlah rumah makan /restoran di Kabupaten Barru mencapai 66 unit dan terkonsentrasi pada Kecamatan Tanete Rilau



66 unit rumah makan/restoran di Kabupaten Barru pada tahun 2020 memiliki komposisi 645 unit meja dan 2.358 unit kursi jamuan



jumlah Hotel di Kabupaten Barru pada tahun 2020 adalah 23 unit dan kesemuanya merupakan HOTEL NON BINTANG dengan 233 unit kamar dan 314 unit tempat tidur.



Selama tahun 2020 kunjungan wisatawan di Kabupaten Barru didominasi oleh objek wisata Lappalaona yang berada di Kecamatan Tanete Riaja dengan jumlah kunjungan wisatawan 13.870 orang



PENJELASAN TEKNIS

1. **Konsep definisi pariwisata** mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

ULASAN

Pariwisata

Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Barru pada tahun 2020 sebanyak 66 unit, dengan 30 persen berada di Kecamatan Tanete Rilau.

Objek wisata yang paling banyak dikunjungi selama tahun 2020 adalah Lappalaona dengan 13.870 pengunjung, ledakan pengunjung Lappalaona terjadi pada bulan November 2020 dengan Jumlah 4.454 pengunjung.

DESCRIPTION

Tourism

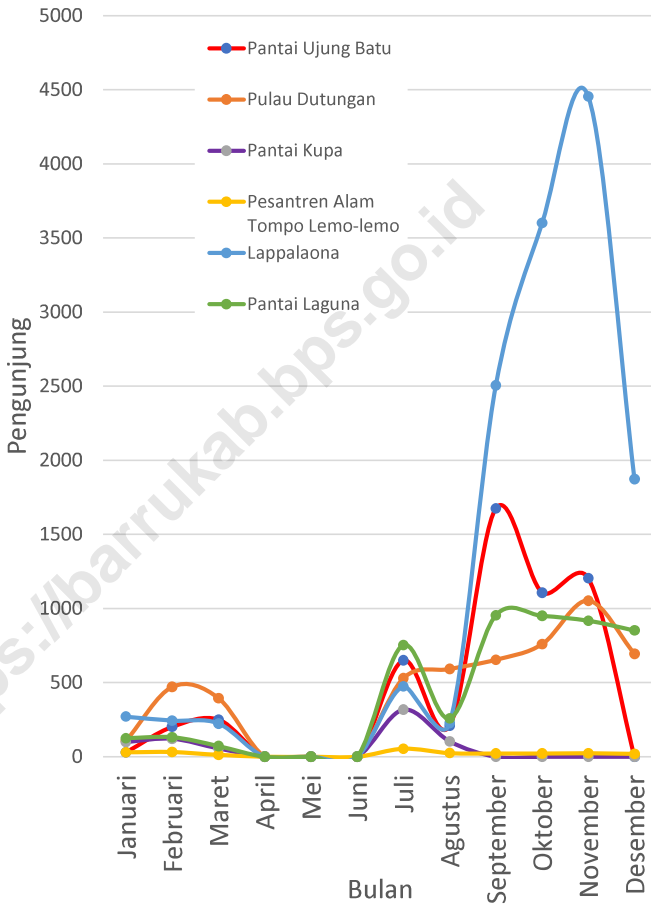
The number of restaurant in Barru regency in 2020 is 66 units, with 30 percent located in Tanete Rilau Subdistrict.

The most visited tourist attraction during 2020 is Lappalaona highland with 13.870 visitors, explosion occurred in November 2020 with a total of 4.454 visitors.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

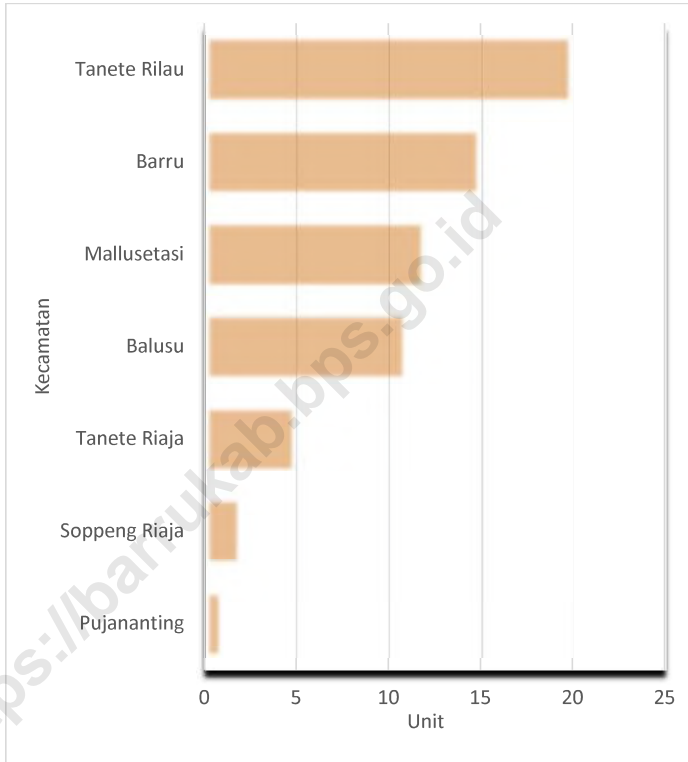
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan dan Objek Wisata di Kabupaten Barru 2020
Progress of Tourist Visits by Month and Tourism Object in Barru Regency 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Barru
Tourism services of Barru Regency

Gambar
Figures 7.2

Jumlah Rumah Makan dan Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru 2020
Number of Restaurant by Subdistrict in Barru Regency 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Barru
Tourism services of Barru Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Barru, (2016) - (2020)**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Barru Regency,
(2016) - (2020)**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	...	6	8	5	5
Pujananting	...	2	2	2	1
Tanete Rilau	...	22	35	23	20
Barru	...	31	37	41	15
Soppeng Riaja	...	13	4	8	2
Balusu	...	22	14	20	11
Mallusetasi	...	21	21	27	12
Kabupaten Barru	93	117	121	127	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/Tourism Services of Barru Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Hotel dan Rumah Makan /Restoran di Kabupaten Barru, (2014) - (2020)
Number of Hotels and Restaurants in Barru Regency, (2014) - (2020)

Tahun Year	Hotel Hotel		Restoran/ Rumah Makan Restaurant
	Berbintang Star	Non Bintang Non Star	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	16	63
2015	-	16	63
2016	-	17	93
2017	-	...	117
2018	-	...	121
2019	-	22	127
2020	-	23	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/ *Tourism Services of Barru Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Rumah Makan, Meja dan Kursi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2019) - (2020)**
Number of Restaurants, Tables and Chairs by Subdistrict in Barru Regency, (2019) - (2020)

Kecamatan Subdistrict	2019			2020		
	Rumah Makan Restaurant	Meja Table	Kursi Chair	Rumah Makan Restaurant	Meja Table	Kursi Chair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	5	27	73	5	45	102
Pujananting	2	8	30	1	5	20
Tanete Rilau	23	182	610	20	185	454
Barru	41	332	1 036	15	111	438
Soppeng Riaja	8	41	164	2	15	66
Balusu	20	41	242	11	92	397
Mallusetasi	28	322	1 306	12	192	881
Kabupaten Barru	127	953	3 461	66	645	2 358

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/ Tourism Services of Barru Regency

Tabel
Table 7.4**Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Barru, (2013)-(2020)**
Number of Accomodation, Room and Beds Available in Barru Regency, (2013)-(2020)

Tahun Year	Akomodasi Accomodation	Kamar Room	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	12	108	229
2014	16	128	159
2015	16	147	190
2016	17	155	215
2017
2018
2019	22	212	287
2020	23	233	314

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru / *Tourism Services of Barru Regency*

Tabel
Table 7.5**Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan
Objek Wisata di Kabupaten Barru 2020**
*Number of Tourist Visits by Month and Tourism Objek in
Barru Regency 2020*

Bulan Month	Pantai Ujung Batu Ujung Batu Beach	Pulau Dutungan Dutungan Island	Pantai Kupa Kupa Beach
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	29	108	99
Februari	202	471	121
Maret	249	394	56
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	650	528	317
Agustus	208	591	103
September	1 675	653	-
Oktober	1 106	759	-
November	1 203	1 052	-
Desember	-	694	-
Kabupaten Barru	5 321	5 250	696

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5

Bulan Month	Pesantren Alam Tompo Lemo-Lemo	Lappalaona Highland	Pantai Laguna Laguna Beach
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	29	270	124
Februari	31	243	131
Maret	12	223	71
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	53	474	753
Agustus	24	227	258
September	21	2 505	953
Oktober	22	3 602	950
November	23	4 454	917
Desember	19	1 873	852
Kabupaten Barru	234	13 870	5 009

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/ Tourism Services of Barru Regency

8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTASI

Panjang jalan kabupaten pada tahun 2020 di Kabupaten Barru adalah 683,36 KM



Jumlah kendaraan tahun 2020 adalah 54.643 unit dimana 88 % adalah **SEPEDA MOTOR**



Aktivitas pelabuhan



Jumlah barang dibongkar 697.930 ton dan barang dimuat 696.196 ton



KOMUNIKASI

Selama tahun 2020 jumlah paket yang diterima adalah 2.723 unit dan yang dikirim adalah 1.161 unit



Selama tahun 2020 jumlah surat yang diterima adalah 2.275 eksemplar dan yang dikirim adalah 4.182

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - Panjang jalan
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
 - Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

TECHNICAL NOTES

1. Data on transportations and communications cover:
 - Length of road
 - Land transportation
 - Sea transportation
 - Air transportation
 - Post and telecommunication
2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles
6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

ULASAN

Transportasi

Panjang Jalan Kabupaten pada tahun 2020 adalah 683,36 Km. Dengan 445,05 Km dalam kondisi baik, 57,56 Km dalam kondisi rusak dan 126,18 Km dalam kondisi rusak berat. 46 persen dari panjang jalan kabupaten merupakan jalan yang beraspal.

Jumlah kendaraan di Kabupaten Barru pada tahun 2020 didominasi oleh Sepeda motor, yakni sebanyak 47.884 unit dari 54.634 unit total kendaraan di Kabupaten Barru

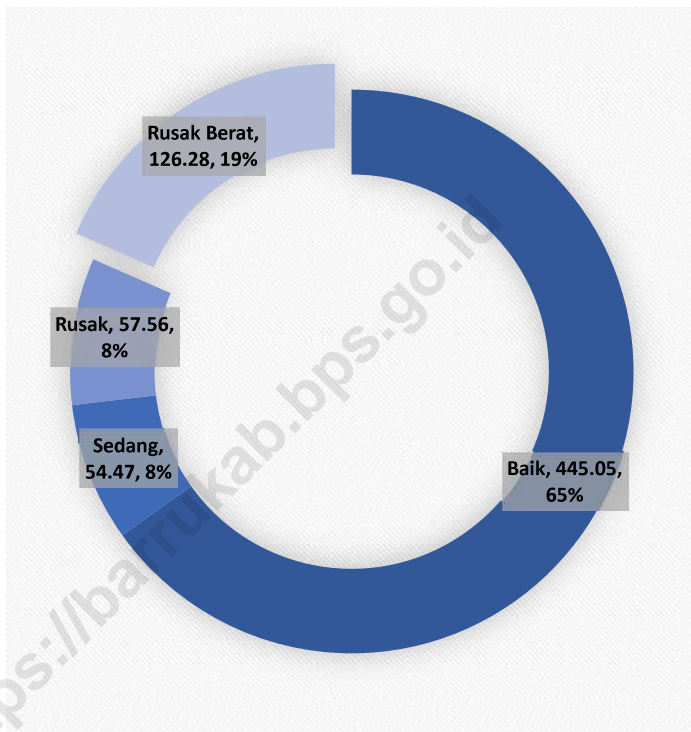
DESCRIPTION*Transportation*

The length of Regency Roads in 2020 is 683.36 Km. With 445.05 km in good condition, 57.56 km in damaged condition and 126.18 km in bad condition. 46 percent of the district roads are paved roads.

The length of Regency Roads in 2020 is 683.36 Km. With 445.05 km in good condition, 57.56 km in damaged condition and 126.18 km in bad condition. 46 percent of the district roads are paved roads.

<https://barrukab.bps.go.id>

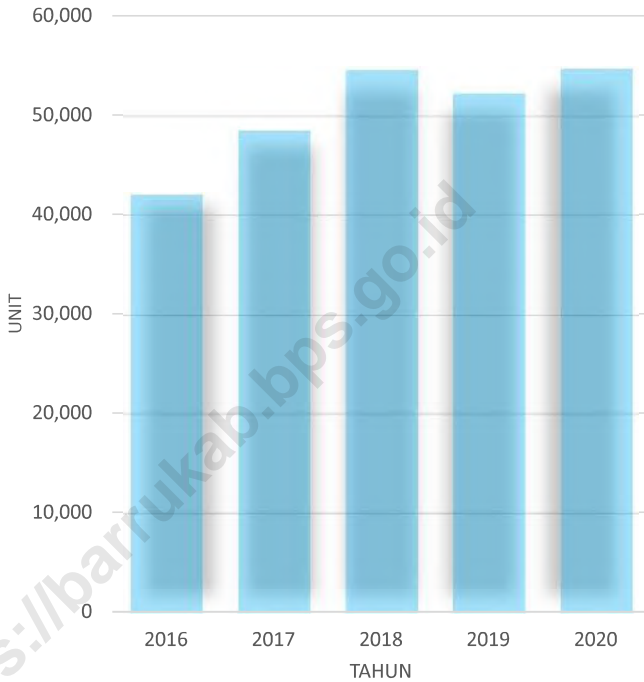
Gambar 8.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Barru , 2020
Figures *Length of District Roads by Subdistrict in Barru Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Gambar
Figures 8.2

**Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di
Kabupaten Barru 2016-2020**
*Progress Number of Motorized Vehicles in Barru Regency,
2016-2020*



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
Transport Service of Barru Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang di Kabupaten Barru (Km), 2017-2020**
Table **Length of Roads by Government Authority in Barru Regency (Km), 2017-2020**

Pemerintah Yang Berwenang Government Authority	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Negara / State	71,40	71,40
Propinsi / Province	51,99	51,99
Kabupaten / Regency	683,36	683,36	683,36	683,36
Jumlah / Total	806,75	806,75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Barru (Km), 2016-2020
Length of Regency Roads by Type of Surface in Barru Regency (Km), 2016-2020

Jenis Permukaan Kind of surface	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beton	42,31	121,14	145,28	153,89	177,54
Aspal / <i>Asfalt</i>	429,75	388,15	380,71	329,24	318,86
Batu / <i>Telfond</i>	89,53	-	-	-	127,58
Kerikil / <i>Gravel</i>	-	27,27	28,86	140,84	-
Tanah / <i>Land</i>	121,77	146,80	128,51	59,38	59,38
Tidak Terinci / <i>Not Mentioned</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	683,36	683,36	683,36	683,36	683,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Barru (Km), 2016-2020
Length of Regency Roads by Road Condition in Barru Regency (Km), 2016-2020

Kondisi Jalan Road Condition	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik / Good	379,15	414,41	415,46	402,39	445,05
Sedang / Medium	49,40	73,34	77,48	63,31	54,47
Rusak / Damaged	65,18	53,19	59,33	64,64	57,56
Rusak Berat / Heavy Damaged	189,63	142,43	131,09	153,02	126,28
Jumlah / Total	683,36	683,36	683,36	683,36	683,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
 Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barru (unit), 2016–2020
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units), 2016–2020

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	81	7	8	89	90
Jeep	115	14	201	220	234
Mini Bus	3 087	292	3 698	4 180	4 427
Bus	1	1	23	3	2
Pick Up	1 065	118	1 243	1 443	1 411
Light Truck	504	64	516	696	511
Truck	72	25	233	101	72
alat Besar/Berat	3	-	-	-	3
Sepeda Motor	36 999	47 950	48 616	45 505	47 884
Kabupaten Barru	41 927	48 471	54 538	52 237	54 634

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
 Transport Service of Barru Regency

Tabel 8.1.5 **Jumlah Ujian KIR Angkutan Umum Menurut Jenis Angkutan di Kabupaten Barru, 2016-2020**
Number of Public Transport Engine Test by Kind of Vehicles in Barru Regency, 2016-2020

Jenis Angkutan Umum Kind of Vehicles	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang Umum	567	367	178	161	20
Bis	-	-	-	-	-
Mobil Barang	1 508	1 188	1 297	1 127	733
Kereta Gandeng	-	-	-	-	-
Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 075	1 555	1 475	1 288	753

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
 Transport Service of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.6

**Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau di
Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di
Kabupaten Barru, 2020**
*Number of Ship Visiting in Awerange and Garongkong
Harbour by Month in Barru Regency, 2020*

Bulan Month	Awerange	Persentase Percent	Garongkong	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	17	2,23	64	8,39
Februari/ February	14	1,83	55	7,21
Maret/ March	11	1,44	49	6,42
April/ April	10	1,31	37	4,85
Mei/ May	7	0,92	32	4,19
Juni/ June	9	1,18	54	7,08
Juli/ July	13	1,70	46	6,03
Agustus/ August	12	1,57	51	6,68
September/ September	11	1,44	61	7,99
Oktober/ October	11	1,44	62	8,13
November/ November	14	1,83	60	7,86
Desember/ December	13	1,70	50	6,55
Jumlah Total	142	18,61	621	81,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.7 Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Naik di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2016-2020
Number of Ship Passengers in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency, 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	1 256	745	1 085	1 278	1 039
Februari/ February	-	147	60	-	371
Maret/ March	817	755	1 290	1 383	703
April/ April	646	966	943	1 311	277
Mei/ May	669	755	1 119	1 351	216
Juni/ June	488	624	2 287	3 754	859
Juli/ July	1 921	1 880	2 350	2 468	749
Agustus/ August	1 053	1 066	1 163	1 274	1 195
September/ September	1 057	1 045	1 501	1 911	1 415
Oktober/ October	1 106	1 296	1 296	2 200	1 523
November/ November	860	1 130	1 536	1 946	1 425
Desember/ December	711	819	1 045	1 321	1 185
Jumlah Total	10 584	11 228	15 675	20 197	10 957

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.8 Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Turun di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2016-2020
Number of Ship Passengers Logages in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency, 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	556	524	527	443	641
Februari/ February	-	107	96	-	275
Maret/ March	720	492	720	793	413
April/ April	663	580	571	1 144	-
Mei/ May	607	486	882	1 682	81
Juni/ June	800	1 023	1 526	2 168	496
Juli/ July	1 026	1 262	635	1 279	1 002
Agustus/ August	834	728	730	856	647
September/ September	828	631	928	1 034	979
Oktober/ October	521	817	817	1 510	706
November/ November	575	657	779	1 096	1 358
Desember/ December	523	545	837	985	1 217
Jumlah Total	7 653	7 852	9 048	12 990	7 815

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.9 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Table 8.1.9 Volumes of Loaded Goods in Awerange Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	221,00	420,00	658,00	462,00	422,00
Februari/ February	151,00	330,00	315,00	279,00	348,00
Maret/ March	251,00	438,00	613,00	385,00	550,00
April/ April	378,00	533,00	674,00	323,00	550,00
Mei/ May	281,00	447,00	830,00	331,00	498,00
Juni/ June	270,00	235,00	105,00	375,00	453,00
Juli/ July	285,00	697,00	530,00	339,00	514,00
Agustus/ August	369,00	462,00	329,00	319,00	398,00
September/ September	318,00	527,00	506,00	416,00	353,00
Oktober/ October	400,00	564,00	302,00	375,00	550,00
November/ November	442,00	433,00	428,00	452,00	221,00
Desember/ December	455,00	311,00	338,00	380,00	441,00
Jumlah Total	3 821,00	5 397,00	5 628,00	4 436,00	5 298,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.10

Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Volumes of Unloaded Goods in Awerange Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	441,00	149,00	210,00	170,00	68,00
Februari/ February	565,00	624,00	79,00	164,00	117,00
Maret/ March	516,00	384,00	396,00	172,00	279,00
April/ April	731,00	341,00	363,00	451,00	595,00
Mei/ May	70,00	337,00	325,00	131,00	577,00
Juni/ June	40,00	395,00	243,00	146,00	501,00
Juli/ July	253,00	545,00	247,00	400,00	941,00
Agustus/ August	966,00	790,00	35,00	260,00	417,00
September/ September	215,00	1 071,00	303,00	95,00	189,00
Oktober/ October	171,00	845,00	368,00	315,00	81,00
November/ November	257,00	792,00	137,00	85,00	87,00
Desember/ December	162,00	467,00	298,00	145,00	46,00
Jumlah Total	4 387,00	6 740,00	3 004,00	2 534,00	3 898,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.11 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Table 8.1.11 Volumes of Loaded Goods in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	2 299,00	76 111,00	8 244,00	105 510,00	63 674,00
Februari/ February	-	88 263,00	16 691,00	51 705,00	52 500,00
Maret/ March	61 857,00	73 908,00	11 830,00	105 848,00	106 578,00
April/ April	63 472,00	58 736,00	59 487,00	80 860,00	35 376,00
Mei/ May	56 149,00	45 086,00	39 887,00	86 707,00	346,00
Juni/ June	50 023,00	24 671,00	102 409,00	58 719,00	83 004,00
Juli/ July	66 882,00	15 403,00	113 745,00	878,00	32 817,00
Agustus/ August	106 923,00	18 987,00	452 455,00	147 877,00	32 044,00
September/ September	70 574,00	-	108 215,00	45 865,00	91 267,00
Oktober/ October	76 489,00	50 538,00	58 691,00	18 335,00	109 300,00
November/ November	55 549,00	39 002,00	100 836,00	124 316,00	41 774,00
Desember/ December	25 892,00	39 500,00	103 525,00	139 861,00	42 128,00
Jumlah Total	636 109,00	530 205,00	1 176 015,00	966 481,00	690 808,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.12

**Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan
Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton),
2016-2020**
*Volumes of Unloaded Goods in Garongkong Harbour by
Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020*

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	115 348,00	94 393,00	66 587,00	85 884,00	102 511,00
Februari/ February	86 919,00	64 586,00	26 900,00	41 396,00	84 550,00
Maret/ March	109 688,00	108 526,00	53 386,00	39 638,00	39 486,00
April/ April	68 394,00	25 077,00	44 781,00	51 613,00	43 023,00
Mei/ May	64 890,00	32 590,00	81 708,00	97 773,00	10 797,00
Juni/ June	53 799,00	39 598,00	61 119,00	81 635,00	22 566,00
Juli/ July	92 361,00	22 695,00	57 882,00	65 813,00	66 982,00
Agustus/ August	97 508,00	103 749,00	96 883,00	56 671,00	79 565,00
September/ September	71 721,00	114 966,00	95 711,00	101 161,00	48 275,00
Oktober/ October	81 102,00	51 826,00	105 804,00	31 812,00	57 481,00
November/ November	99 210,00	75 380,00	65 917,00	88 382,00	77 511,00
Desember/ December	119 758,00	83 852,00	83 695,00	94 772,00	61 285,00
Jumlah Total	1 060 698,00	817 238,00	840 373,00	836 550,00	694 032,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.13 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Table *Volumes of Loaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020*

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	2 520,00	76 531,00	8 902,00	105 972,00	64 096,00
Februari/ February	151,00	88 593,00	17 006,00	51 984,00	52 848,00
Maret/ March	62 108,00	74 346,00	12 443,00	106 233,00	107 128,00
April/ April	63 850,00	59 269,00	60 161,00	81 183,00	35 926,00
Mei/ May	56 430,00	45 533,00	40 717,00	87 038,00	844,00
Juni/ June	50 293,00	24 906,00	102 514,00	59 094,00	83 457,00
Juli/ July	67 167,00	16 100,00	114 275,00	1 217,00	33 331,00
Agustus/ August	107 292,00	19 449,00	452 784,00	148 196,00	32 442,00
September/ September	70 892,00	527,00	108 721,00	46 281,00	91 620,00
Oktober/ October	76 889,00	51 102,00	58 993,00	18 710,00	109 850,00
November/ November	55 991,00	39 435,00	101 264,00	124 768,00	41 995,00
Desember/ December	26 347,00	39 811,00	103 863,00	140 241,00	42 569,00
Jumlah Total	639 930,00	535 602,00	1 181 643,00	970 917,00	696 106,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.14

Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Volumes of Unloaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	115 789,00	94 542,00	66 797,00	86 054,00	102 579,00
Februari/ February	87 484,00	65 210,00	26 979,00	41 560,00	84 667,00
Maret/ March	110 204,00	108 910,00	53 782,00	39 810,00	39 765,00
April/ April	69 125,00	25 418,00	45 144,00	52 064,00	43 618,00
Mei/ May	64 960,00	32 927,00	82 033,00	97 904,00	11 374,00
Juni/ June	53 839,00	39 993,00	61 362,00	81 781,00	23 067,00
Juli/ July	92 614,00	23 240,00	58 129,00	66 213,00	67 923,00
Agustus/ August	98 474,00	104 539,00	96 918,00	56 931,00	79 982,00
September/ September	71 936,00	116 037,00	96 014,00	101 256,00	48 464,00
Oktober/ October	81 273,00	52 671,00	106 172,00	32 127,00	57 562,00
November/ November	99 467,00	76 172,00	66 054,00	88 467,00	77 598,00
Desember/ December	119 920,00	84 319,00	83 988,00	94 917,00	61 331,00
Jumlah Total	1 065 085,00	823 978,00	843 372,00	839 084,00	697 930,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016–2020**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Barru Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-
Tanate Rilau	1	1	1	1	1
Barru	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-
Balusu	1	1	1	1	1
Malluseyasi	1	1	1	1	1
Kabupaten Barru	3	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
Pos and Giro of Barru Regency

Tabel
Table 8.2.2**Banyak dan Nilai Benda Pos Yang Terjual Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru, 2020**
Numbers and Value of Pos Item Sold by Type of Service in Barru Regency, 2020

Jensi Pelayanan <i>Type of Services</i>	Banyak Number (Lembar/Pieces)	Nilai Value (juta Rp)
(1)	(2)	(3)
Perangko / Stamp	274	1,37
Cek / Cheque	-	-
Materai / Revenue Stamp	164 985	937,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
Pos and Giro of Barru Regency

Tabel 8.2.3 Banyak dan Nilai Produksi Pos Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru, 2020
Numbers and Value of Pos Production by Type of Service in Barru Regency, 2020

Jenis Pelayanan Kind of Services	Dikirim Sent		Diterima/Dibayar Recived/Paid	
	Banyak Number (Lembar/ Pieces)	Nilai Value (juta Rp)	Banyak Number (Lembar/ Pieces)	Nilai Value (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Pos Biasa <i>Ordinary Mail</i>	271	1,37	160	0,8
Surat Pos Kilat <i>Express Mail</i>	3 911	103,20	2 115	96,5
Wesel Pos <i>Money Order</i>	439	532,92	395	921,82
Paket Pos <i>Postal Packages</i>	1 161	74,32	2 723	184,52
Giro dan Cek <i>Clearing and Pos Cheque</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
 Pos and Giro of Barru Regency

Tabel
Table 8.2.4**Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Barru, 2015-2020**
Pos Production by Type in Barru Regency, 2015-2020

Jenis Produksi Pos <i>Kind of Pos Production</i>	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Pos						
Dalam Negeri						
Biasa	Lembar	2 093	3 253	1 587	-	355
Tercatat	Lembar	-	-	-	-	-
Kilat Biasa	Lembar	991	1 021	-	-	-
Kilat Khusus	Lembar	688	7 796	8 367	2 890	3 646
Pos Express Tercatat	Lembar	-	-	-	-	392
Faksimile	Lembar	-	-	-	-	-
Luar Negeri						
Biasa	Lembar	20	25	23	-	-
EVS	Lembar	-	-	-	5	8
Paket Pos						
Dalam Negeri	Kg	3 243	578	3 876	3 111	1 190
Luar Negeri	Kg	3	5	9	5	7
Wesel Pos						
Dikirim	Juta Rp	1 438,79	919,16	1 091,03	961,35	439
Dibayar	Juta Rp	2 133,64	1 028,59	977,43	679,10	335

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
Pos and Giro of Barru Regency

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANK



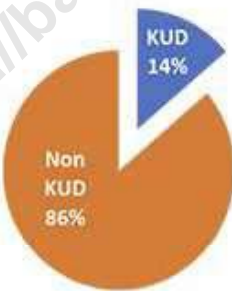
Selama tahun 2020 terdapat 26.130 Peminjam dengan Dana 1,4 trilyun rupiah

Selama tahun 2020 terdapat 226.727 Penabung dengan Dana 1,41 trilyun rupiah



KOPERASI

14 persen koperasi di Kabupaten Barru pada tahun 2020 adalah KOPERASI UNIT DESA



Dengan Keanggotaan 7.780 orang dan Self Capital sebesar 2,8 milyar rupiah

HARGA-HARGA



Rata-rata harga komoditas makanan selama tahun 2020 di Kabupaten Barru :

Minyak Goreng
Rp 10.000



Gula Pasir
Rp 14.700

Beras
Rp 9.500



Tabel 8.1.7 Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Naik di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2016-2020
Number of Ship Passengers in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency, 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	1 256	745	1 085	1 278	1 039
Februari/ February	-	147	60	-	371
Maret/ March	817	755	1 290	1 383	703
April/ April	646	966	943	1 311	277
Mei/ May	669	755	1 119	1 351	216
Juni/ June	488	624	2 287	3 754	859
Juli/ July	1 921	1 880	2 350	2 468	749
Agustus/ August	1 053	1 066	1 163	1 274	1 195
September/ September	1 057	1 045	1 501	1 911	1 415
Oktober/ October	1 106	1 296	1 296	2 200	1 523
November/ November	860	1 130	1 536	1 946	1 425
Desember/ December	711	819	1 045	1 321	1 185
Jumlah Total	10 584	11 228	15 675	20 197	10 957

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.8 Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Turun di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2016-2020
Number of Ship Passengers Logages in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency, 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	556	524	527	443	641
Februari/ February	-	107	96	-	275
Maret/ March	720	492	720	793	413
April/ April	663	580	571	1 144	-
Mei/ May	607	486	882	1 682	81
Juni/ June	800	1 023	1 526	2 168	496
Juli/ July	1 026	1 262	635	1 279	1 002
Agustus/ August	834	728	730	856	647
September/ September	828	631	928	1 034	979
Oktober/ October	521	817	817	1 510	706
November/ November	575	657	779	1 096	1 358
Desember/ December	523	545	837	985	1 217
Jumlah Total	7 653	7 852	9 048	12 990	7 815

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.9 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Table 8.1.9 Volumes of Loaded Goods in Awerange Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	221,00	420,00	658,00	462,00	422,00
Februari/ February	151,00	330,00	315,00	279,00	348,00
Maret/ March	251,00	438,00	613,00	385,00	550,00
April/ April	378,00	533,00	674,00	323,00	550,00
Mei/ May	281,00	447,00	830,00	331,00	498,00
Juni/ June	270,00	235,00	105,00	375,00	453,00
Juli/ July	285,00	697,00	530,00	339,00	514,00
Agustus/ August	369,00	462,00	329,00	319,00	398,00
September/ September	318,00	527,00	506,00	416,00	353,00
Oktober/ October	400,00	564,00	302,00	375,00	550,00
November/ November	442,00	433,00	428,00	452,00	221,00
Desember/ December	455,00	311,00	338,00	380,00	441,00
Jumlah Total	3 821,00	5 397,00	5 628,00	4 436,00	5 298,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.10

Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Volumes of Unloaded Goods in Awerange Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	441,00	149,00	210,00	170,00	68,00
Februari/ February	565,00	624,00	79,00	164,00	117,00
Maret/ March	516,00	384,00	396,00	172,00	279,00
April/ April	731,00	341,00	363,00	451,00	595,00
Mei/ May	70,00	337,00	325,00	131,00	577,00
Juni/ June	40,00	395,00	243,00	146,00	501,00
Juli/ July	253,00	545,00	247,00	400,00	941,00
Agustus/ August	966,00	790,00	35,00	260,00	417,00
September/ September	215,00	1 071,00	303,00	95,00	189,00
Oktober/ October	171,00	845,00	368,00	315,00	81,00
November/ November	257,00	792,00	137,00	85,00	87,00
Desember/ December	162,00	467,00	298,00	145,00	46,00
Jumlah Total	4 387,00	6 740,00	3 004,00	2 534,00	3 898,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.11 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Table 8.1.11 Volumes of Loaded Goods in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	2 299,00	76 111,00	8 244,00	105 510,00	63 674,00
Februari/ February	-	88 263,00	16 691,00	51 705,00	52 500,00
Maret/ March	61 857,00	73 908,00	11 830,00	105 848,00	106 578,00
April/ April	63 472,00	58 736,00	59 487,00	80 860,00	35 376,00
Mei/ May	56 149,00	45 086,00	39 887,00	86 707,00	346,00
Juni/ June	50 023,00	24 671,00	102 409,00	58 719,00	83 004,00
Juli/ July	66 882,00	15 403,00	113 745,00	878,00	32 817,00
Agustus/ August	106 923,00	18 987,00	452 455,00	147 877,00	32 044,00
September/ September	70 574,00	-	108 215,00	45 865,00	91 267,00
Oktober/ October	76 489,00	50 538,00	58 691,00	18 335,00	109 300,00
November/ November	55 549,00	39 002,00	100 836,00	124 316,00	41 774,00
Desember/ December	25 892,00	39 500,00	103 525,00	139 861,00	42 128,00
Jumlah Total	636 109,00	530 205,00	1 176 015,00	966 481,00	690 808,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.12

**Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan
Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton),
2016-2020**
*Volumes of Unloaded Goods in Garongkong Harbour by
Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020*

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	115 348,00	94 393,00	66 587,00	85 884,00	102 511,00
Februari/ February	86 919,00	64 586,00	26 900,00	41 396,00	84 550,00
Maret/ March	109 688,00	108 526,00	53 386,00	39 638,00	39 486,00
April/ April	68 394,00	25 077,00	44 781,00	51 613,00	43 023,00
Mei/ May	64 890,00	32 590,00	81 708,00	97 773,00	10 797,00
Juni/ June	53 799,00	39 598,00	61 119,00	81 635,00	22 566,00
Juli/ July	92 361,00	22 695,00	57 882,00	65 813,00	66 982,00
Agustus/ August	97 508,00	103 749,00	96 883,00	56 671,00	79 565,00
September/ September	71 721,00	114 966,00	95 711,00	101 161,00	48 275,00
Oktober/ October	81 102,00	51 826,00	105 804,00	31 812,00	57 481,00
November/ November	99 210,00	75 380,00	65 917,00	88 382,00	77 511,00
Desember/ December	119 758,00	83 852,00	83 695,00	94 772,00	61 285,00
Jumlah Total	1 060 698,00	817 238,00	840 373,00	836 550,00	694 032,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.13 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Table *Volumes of Loaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020*

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	2 520,00	76 531,00	8 902,00	105 972,00	64 096,00
Februari/ February	151,00	88 593,00	17 006,00	51 984,00	52 848,00
Maret/ March	62 108,00	74 346,00	12 443,00	106 233,00	107 128,00
April/ April	63 850,00	59 269,00	60 161,00	81 183,00	35 926,00
Mei/ May	56 430,00	45 533,00	40 717,00	87 038,00	844,00
Juni/ June	50 293,00	24 906,00	102 514,00	59 094,00	83 457,00
Juli/ July	67 167,00	16 100,00	114 275,00	1 217,00	33 331,00
Agustus/ August	107 292,00	19 449,00	452 784,00	148 196,00	32 442,00
September/ September	70 892,00	527,00	108 721,00	46 281,00	91 620,00
Oktober/ October	76 889,00	51 102,00	58 993,00	18 710,00	109 850,00
November/ November	55 991,00	39 435,00	101 264,00	124 768,00	41 995,00
Desember/ December	26 347,00	39 811,00	103 863,00	140 241,00	42 569,00
Jumlah Total	639 930,00	535 602,00	1 181 643,00	970 917,00	696 106,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.14

Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2016-2020
Volumes of Unloaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2016-2020

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	115 789,00	94 542,00	66 797,00	86 054,00	102 579,00
Februari/ February	87 484,00	65 210,00	26 979,00	41 560,00	84 667,00
Maret/ March	110 204,00	108 910,00	53 782,00	39 810,00	39 765,00
April/ April	69 125,00	25 418,00	45 144,00	52 064,00	43 618,00
Mei/ May	64 960,00	32 927,00	82 033,00	97 904,00	11 374,00
Juni/ June	53 839,00	39 993,00	61 362,00	81 781,00	23 067,00
Juli/ July	92 614,00	23 240,00	58 129,00	66 213,00	67 923,00
Agustus/ August	98 474,00	104 539,00	96 918,00	56 931,00	79 982,00
September/ September	71 936,00	116 037,00	96 014,00	101 256,00	48 464,00
Oktober/ October	81 273,00	52 671,00	106 172,00	32 127,00	57 562,00
November/ November	99 467,00	76 172,00	66 054,00	88 467,00	77 598,00
Desember/ December	119 920,00	84 319,00	83 988,00	94 917,00	61 331,00
Jumlah Total	1 065 085,00	823 978,00	843 372,00	839 084,00	697 930,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank yang beroperasi pada wilayah Kabupaten Barru
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan
4. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistical data sourced from Banks operating in the Barru Regency*
2. *Bank offices consist of Branch Office (KC), Sub Branch Offices (KCP) and Offices under KCP.*
3. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the peoples economic movement based on family.*
4. *Data collection on agricultural producer prices is done through direct interviews with farmers with list HD-1 through HD-6, while data collection in rural retail prices (consumers) is done through interviews with traders in the sub district markets selected as samples with the HKD-1 list, HKD-2.1 and HKD-2.2. All price enumeration activities are carried out by the District Statistics Coordinator (KSK)*

ULASAN

Total jumlah koperasi di Kabupaten Barru pada tahun 2020 sebanyak 65 unit, dimana 9 diantaranya merupakan Koperasi Unit Desa (KUD).

Selama tahun 2020 terjadi kenaikan harga bahan pokok terutama gula pasir pada bulan Maret dan April, sedangkan penurunan harga terjadi pada bulan Mei hingga Juli untuk komoditas gulapisir dan minyak goreng.

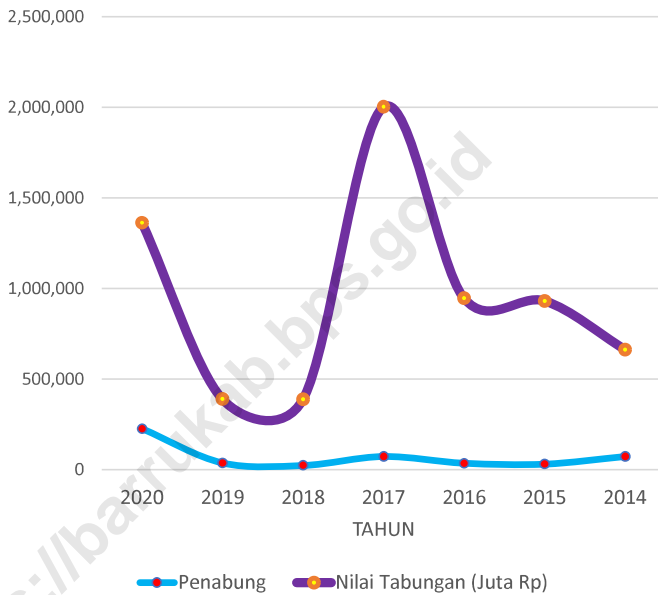
DESCRIPTION

The total number of cooperatives in Barru Regency in 2020 was 65 units, of which 9 unit were Village unit Cooperatives (KUD).

During 2020 there was an increase in the price of basic commodities, especially sugar in March and April, while the price decreased from May to July for sugar and cooking oil commodities.

<https://barrukab.bps.go.id>

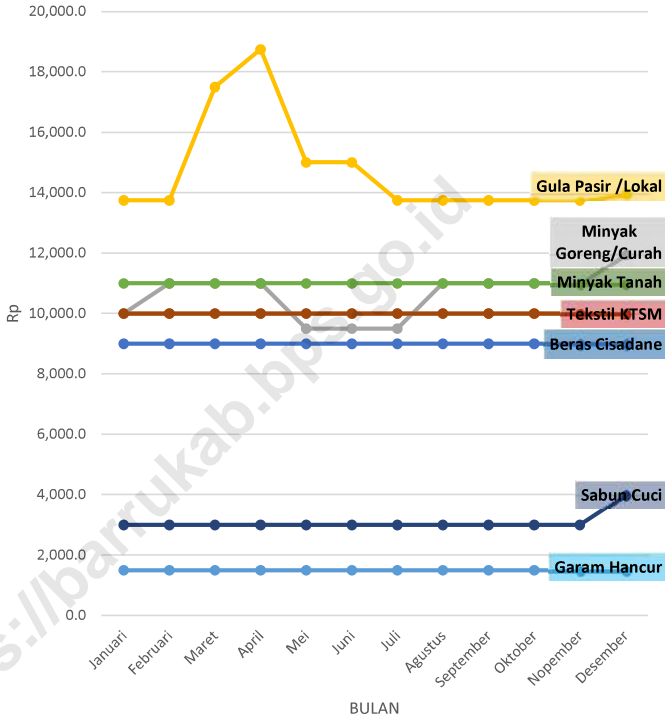
Gambar 9.1 Perbandingan Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan Kegiatan Perbankan di Kabupaten Barru, 2014-2020
Figures **9.1** Comparison of Number of Savers and Savings Value Banking Activities in Barru Regency, 2014-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Gambar 9.2
Figures

Perkembangan Harga Beberapa Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2020
Monthly Changes in Prices of Some Basic Materials in Barru Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Barru Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	4	2	2	4	...
Pujananting	2	-	-	-	...
Tanete Rilau	15	9	9	9	...
Barru	49	33	33	34	...
Soppeng Riaja	9	6	6	6	...
Balusu	11	4	4	6	...
Mallusetasi	7	4	4	4	...
Kabupaten Barru	97	58	58	63	65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barru, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Barru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja
Pujananting
Tanete Rilau
Barru
Soppeng Riaja
Balusu
Mallusetasi
Kabupaten Barru	9	12	5	2	37	65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi, Anggota dan Modal Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Barru, 2014 -2020**
Number of Cooperatives, Memmners and Capitals by Type in Barru Regency , 2014-2020

Jenis Koperasi Type of Cooperatives	Unit Unit	Anggota Member	Modal Sendiri Self Capital (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD	9	7 780	2 816 461 000
Non KUD	56	11 878	58 566 407 000
2020	65	19 658	61 382 868 000
2019	102	16 349	59 425 291
2018	103	15 370	52 631 000
2017	119
2016	119	16 772	60 699 000
2015	119	16 342	60 699 000
2014	94	18 223	37 560 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 9.4**Jumlah Bank Menurut Jenis dan Status Kantor di
Kabupaten Barru, 2020**
*Number of Bank by Type of Bank and Status in Barru
Regency, 2020*

Status Kantor <i>Office Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
KP / Kantor Pusat / <i>Head Office</i>	-
KC / Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	3
KCP / Kantor Cabang Pembantu / <i>Sub Branch Office</i>	6
KWI / Kantor Wilayah Inspeksi / <i>Regional Inspection Office</i>	-
KK / Kantor Kas / <i>Cash Office</i>	7
Kabupaten Barru	16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Peemrintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel
Table 9.5**Dana Perbankan Menurut Jenis di Kabupaten Barru (Juta Rupiah),2020**
Banking Fund by Type In Barru Regency (Million Rupiah), 2020

Jenis Dana Type of Fund	2020			
	Triwulan 1 1 st Quarterly	Triwulan 2 2 nd Quarterly	Triwulan 3 3 rd Quarterly	Triwulan 4 4 th quarterly
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Giro/ Current Account	162 796	135 313	162 445	125 065
Deposito/ Deposit	223 165	313 744	205 048	151 239
Tabungan/ Savings	722 364	783 340	902 297	894 164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel
Table 9.6**Jumlah Peminjam dan Nilai Pinjaman Perbankan di
Kabupaten Barru, 2014-2020**
*Number of Debitor and Loan Value of Banking in Barru
Regency, 2014-2020*

Tahun Year	Peminjam Debitor	Nilai (Juta rupiah) Value (Million rupiah)
(1)	(2)	(3)
2020	26 130	1 442 815
2019	22 884	1 323 156
2018	3 301	925 211
2017	4 356	1 179 640
2016	120 412	931 824
2015	142 276	880 921
2014	14 531	640 805

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel
Table 9.7**Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan Perbankan di
Kabupaten Barru, 2014-2020**
*Number of Accounts and Value of Savings of Banking in
Barru Regency, 2014-2020*

Tahun Year	Penabung Accounts	Nilai (Juta rupiah) Value (Million rupiah)
(1)	(2)	(3)
2020	226 727	1 136 947
2019	38 159	352 448
2018	24 508	364 372
2017	73 184	1 929 824
2016	35 841	910 904
2015	31 769	899 579
2014	74 200	588 465

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel 9.8
Table**Harga Eceran Sembako Menurut Jenis Barang dan Bulan
di Kabupaten Barru (Rupiah), 2020**
*Retail Prices of Selected Commodity by Kind of Commodity
and Month in Barru Regency, 2020*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Cisadane	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Ikan Asin/Teri	Kg	63 333	74 000	74 000	74 000	56 667	78 333
Minyak Goreng/Curah	Liter	10 000	11 000	11 000	11 000	9 500	9 500
Gula Pasir /Lokal	Kg	13 750	13 750	17 500	18 750	15 000	15 000
Garam Hancur	Kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
Sabun Cuci	Batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSM	Meter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Batik (Padi)	Helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.8

Jenis Barang Kind of Commodity	Satuan Unit	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras Cisadane	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Ikan Asin/Teri	Kg	78 333	78 333	78 333	78 333	71 667	71 667
Minyak Goreng/Curah	Liter	9 500	11 000	11 000	11 000	11 000	12 000
Gula Pasir /Lokal	Kg	13 750	13 750	13 750	13 750	13 750	14 000
Garam Hancur	Kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
Sabun Cuci	Batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	4 000
Tekstil KTSM	Meter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Batik (Padi)	Helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.9**Rata-rata Harga Eceran Sembako Menurut Jenis Barang
di Kabupaten Barru (Rupiah), 2020**
*Average Price of Selected Commodity by Kind of
Commodity in Barru Regency, 2020*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Rata-rata Harga <i>Average Prices</i>
(1)	(2)	(3)
Beras Cisadane	Kg	9 000
Beras Santana	Kg	10 000
Ikan Asin/Teri	Kg	73 083
Minyak Goreng/Curah	Liter	10 625
Gula Pasir /Lokal	Kg	14 708
Garam Hancur	Kg	1 500
Minyak Tanah	Liter	11 000
Sabun Cuci	Batang	3 083
Tekstil KTSM	Meter	10 000
Batik (Padi)	Helai	30 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.10

Harga Eceran Beberapa Jenis Sayuran Dirinci Per Bulan Menurut Komoditas di Kabupaten Barru (Rupiah/Kg), 2020
Retail Prices of Vegetables by Month and Kind of Vegetables in Barru Regency (Rupiah/Kg), 2020

Jenis Barang Kind of Commodity	Satuan Unit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kangkung	Kg	6 000	8 000	8 000	7 000	8 000	5 000
Bayam	Kg	7 000	8 000	8 000	7 000	7 000	7 000
Kol Putih	Kg	7 000	7 000	5 000	6 000	5 000	5 000
Kacang Panjang	Kg	10 000	10 000	10 000	12 000	12 000	10 000
Kentang	Kg	18 000	20 000	16 000	15 000	15 000	15 000
Lombok Merah	Kg	24 500	47 500	17 500	12 500	11 000	10 000
Lombok Rawit	Kg	35 000	60 000	20 000	40 000	25 000	10 000
Sawi Hijau	Kg	15 000	16 000	10 000	12 000	5 000	5 000
Tomat Sayur	Kg	7 000	16 000	14 000	10 000	10 000	10 000
Terung Panjang	Kg	5 000	7 000	7 000	6 000	6 000	6 000
Wortel	Kg	12 000	15 000	12 000	10 000	7 000	15 000
Buncis	Kg	10 000	12 000	10 000	9 000	10 000	7 500
Ketimun	Kg	5 000	4 000	4 000	5 000	5 000	5 000
Labu Siam	Kg	6 000	5 000	5 000	4 000	5 000	5 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.10

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kangkung	Kg	5 000	5 000	7 000	8 000	7 000	7 000
Bayam	Kg	7 000	7 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kol Putih	Kg	5 000	5 000	7 000	5 000	6 000	7 000
Kacang Panjang	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Kentang	Kg	15 000	15 000	14 000	15 000	14 000	15 000
Lombok Merah	Kg	13 000	15 000	22 500	47 500	30 000	40 000
Lombok Rawit	Kg	15 000	15 000	25 000	20 000	25 000	30 000
Sawi Hijau	Kg	5 000	10 000	10 000	8 000	10 000	15 000
Tomat Sayur	Kg	10 000	8 000	8 000	4 000	6 000	8 000
Terung Panjang	Kg	6 000	6 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Wortel	Kg	15 000	12 000	10 000	12 000	10 000	10 000
Buncis	Kg	7 500	12 000	12 000	10 000	9 000	9 000
Ketimun	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Labu Siam	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel 9.11 Rata-rata Harga Eceran Sayuran Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Barru (Rupiah), 2020
Average Retail Prices of Vegetables by Kind in Barru Regency, 2020

Jenis Barang Kind of Commodity	Satuan Unit	Rata-rata Harga Average Prices
(1)	(2)	(3)
Kangkung	Kg	6 750
Bayam	Kg	7 500
Kol Putih	Kg	5 833
Kacang Panjang	Kg	10 333
Kentang	Kg	15 583
Lombok Merah	Kg	24 250
Lombok Rawit	Kg	26 667
Sawi Hijau	Kg	10 083
Tomat Sayur	Kg	9 250
Terung Panjang	Kg	5 750
Wortel	Kg	11 667
Buncis	Kg	9 833
Ketimun	Kg	4 833
Labu Siam	Kg	5 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
 Statistics of Barru Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Kabupaten Barru Tahun 2020 sebesar 934.939 rupiah atau naik 10,53 % dari tahun lalu



Pengeluaran
NON MAKANAN
per kapita
selama sebulan
pada tahun 2020
Kabupaten BARRU
sebesar
487.884 rupiah
naik 25,78 %
dibanding tahun
sebelumnya



Pengeluaran
MAKANAN
per kapita
selama sebulan
pada tahun 2020
Kabupaten BARRU
sebesar
447.055 rupiah
turun 2,39 %
dibanding tahun
sebelumnya



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Maret, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
3. Presentase Golongan Pengeluaran terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan (demand) terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
3. *Percentage of Expenditures group consisting of two groups, namely the expenditure for food and non-food. Level requirement / request (demand) against both groups are essentially different. Under conditions of limited income, putting food self- sufficiency, so that community groups low income will be seen that majority of its revenue is used for buying food.*

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2020 didapatkan hasil bahwa sebanyak 22,72 persen penduduk Barru termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran antara Rp. 300.000 – Rp.499.999 per kapita sebulan. Dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp 934.939, dimana 48 persen merupakan pengeluaran untuk kebutuhan non makanan.

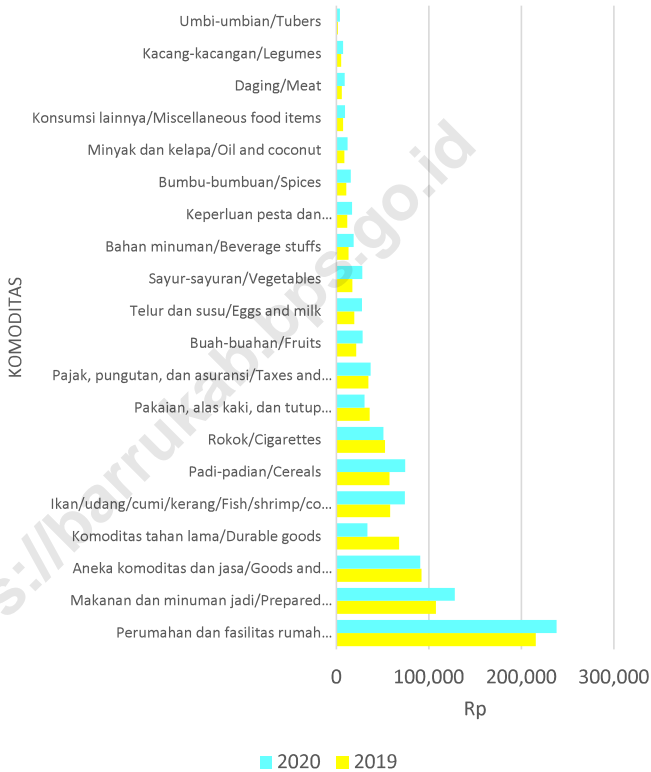
DESCRIPTION

Based on National Socio Economic Survey Kor, March 2020 showed that 22,72 percent of population in Barru classified as population with 300,000 – 499,999 rupiahs of expenditure per capita per month. With monthly average expenditure per capita is about 934.939 rupiahs, which 48 percent is expenses for non food needs.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

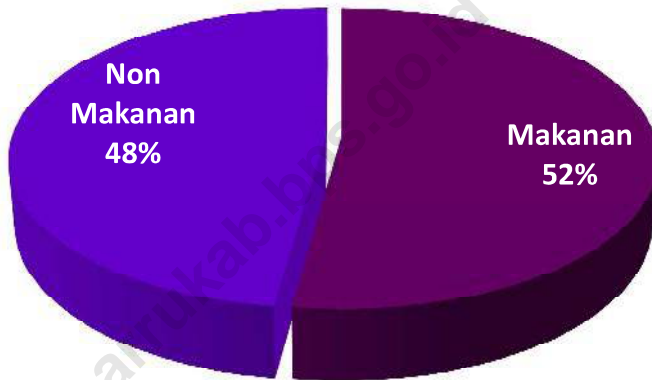
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Barru (Rupiah), 2019-2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Barru Regency, 2019-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barru, 2020
Monthly Percentage of Food and Non Food Expenditure per Capita in Barru Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Barru, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Barru Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	57 432	74 661
Umbi-umbian/Tubers	1 910	3 795
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	58 084	74 114
Daging/Meat	6 068	9 056
Telur dan susu/Eggs and milk	19 490	27 549
Sayur-sayuran/Vegetables	17 463	28 155
Kacang-kacangan/Legumes	5 194	7 420
Buah-buahan/Fruits	21 483	28 471
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	8 986	12 049
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 315	18 608
Bumbu-bumbuan/Spices	10 671	15 752
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 546	9 255
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	107 501	128 063
Rokok/Cigarettes	52 739	50 936
Jumlah makanan/Total food	387 882	487 884
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	215 602	238 310
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	92 204	90 582
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	36 046	30 584
Komoditas tahan lama/Durable goods	67 829	33 687
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	34 552	36 855
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 767	17 037
Jumlah bukan makanan/Total non-food	458 000	447 055
Jumlah/Total	845 883	934 939

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Barru, 2019 dan 2020**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Barru Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,79	7,99
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,23	0,41
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,87	7,93
Daging/ <i>Meat</i>	0,72	0,97
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,30	2,95
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,06	3,01
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,61	0,79
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,54	3,05
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,06	1,29
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,57	1,99
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,26	1,68
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,89	0,99
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,71	13,70
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,23	5,45
Jumlah makanan/Total food	45,86	52,18
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,49	25,49
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,90	9,69
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,26	3,27
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,02	3,60
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,08	3,94
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,39	1,82
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,14	47,82
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barru, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Barru Regency/Municipality, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	0 ¹	0,64
200 000–299 999	9,85	2,23
300 000–499 999	24,15	22,72
500 000–749 999	23,08	22,80
750 000–999 999	18,72	18,40
1 000 000–1 499 999	14,11	19,75
> 1 500 000	10,08	13,47
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Nilai = 0,003

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN

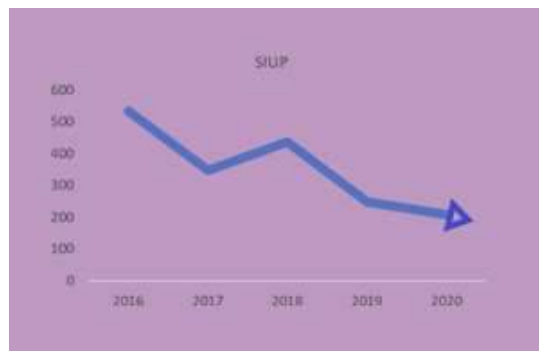


Dari 207 Surat Ijin Usaha Perdagangan yang diterbitkan, 44 persennya atau dominan berada di Kecamatan Barru. Sedangkan Kecamatan Pujananting merupakan Kecamatan dengan tingkat penerbitan SIUP terkecil yakni hanya 2 persen.

Penerbitan SIUP
tahun 2020 TURUN



16 % dari tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
3. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
4. Sarana Perdagangan yang ada di wilayah Barru antara lain ;
 - Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.

TECHNICAL NOTES

1. Wholesaler is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
2. Medium Trader is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
3. Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
4. Trading Facilities located in Barru ;
 - Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
 - Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
 - Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant

ULASAN

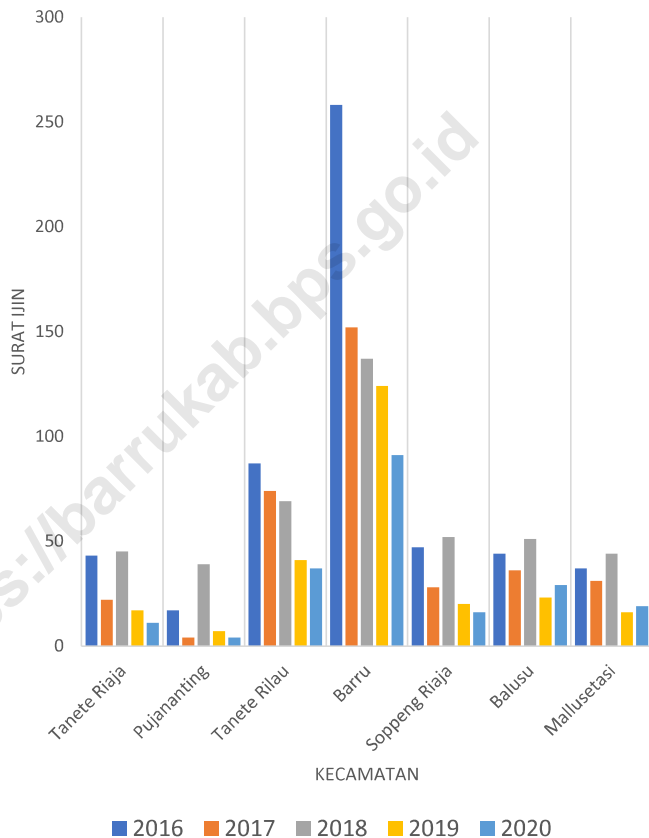
Jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha perdagangan dikabupaten Barru mengalami penurunan sejak lima tahun terakhir, yakni sebesar 61,17 persen, hal ini dikarenakan pergeseran tendensi perekonomian masyarakat dari perdagangan konvensional ke arah perdagangan online.

DESCRIPTION

The number of companies that have a Get license of Trading in Barru decrease for last five years , its about 61,17 percent, this is due to the shifting tendency of the people's economy from conventional commerce towards online commerce.

<https://barrukab.bps.go.id>

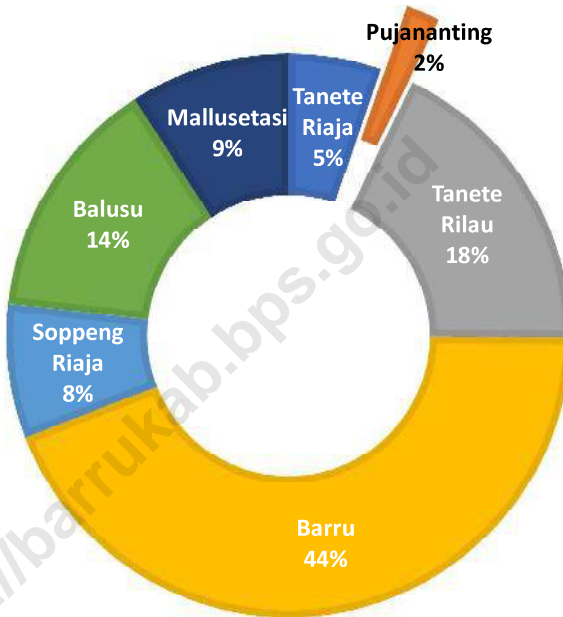
Gambar 11.1 Jumlah Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016-2020
Figures 11.1 **Number of Issuance of Trading Business Permit by Subdistrict in Barru Regency, 2016-2020**



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru
 One Stop Service Manpower and Investment Office of Barru Regency

Gambar 11.2
Figures

Distribusi Surat Ijin Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2020
Distribution of Lisenche of Trading by Subdistrict in Barru Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru
One Stop Service Manpower and Investment Office of Barru Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Barru , 2016–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barru
Regency, 2016–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	23	24	24
Toko/Store	2 392	2 943	...
Kios
Warung	294	271	...
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office Of Barru Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha
Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru ,
2016–2020**
*Number of Enterprise Which Get Lisence of Trading by
Subdistrict in Barru Regency, 2016-2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	43	22	45	17	11
Pujananting	17	4	39	7	4
Tanete Rilau	87	74	69	41	37
Barru	258	152	137	124	91
Soppeng Riaja	47	28	52	20	16
Balusu	44	36	51	23	29
Mallusetasi	37	31	44	16	19
Kabupaten Barru	533	347	437	248	207

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru
One Stop Service Manpower and Investment Office of Barru Regency

12

SISTEM NERACA NASIONAL



PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN BARRU
TAHUN 2020 SEBESAR
0,87
TURUN 6,54POIN DARI
TAHUN 2019

← tahun **2020**



Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Barru menurut
Lapangan Usaha atas dasar
HARGA BERLAKU sebesar
7.432.295,8 juta rupiah



Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Barru menurut
Lapangan Usaha atas dasar
HARGA KONSTAN sebesar
4.839.115,9 juta rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage,*

lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu

Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be*

barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.
8. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*
8. *GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.
 11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.*
 11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2020, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 7,43 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 34,24%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Barru memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 0,87% pada tahun 2020 dimana angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini merupakan salah satu dampak kondisi pandemic Covid-19 selama setahun terakhir bagi perekonomian di Kabupaten Barru.

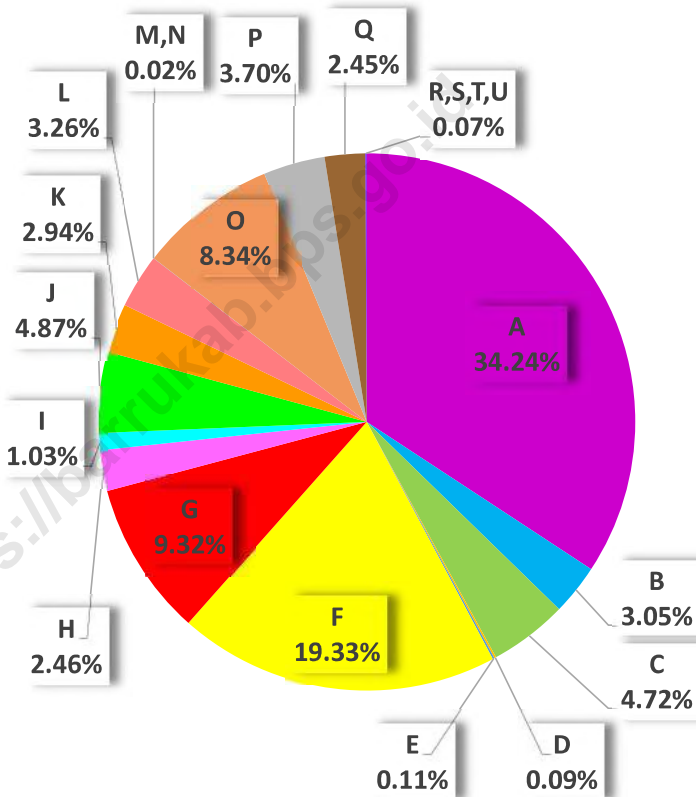
DESCRIPTION*Gross Regional Domestic Product*

By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2019, the value reached 7,43 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 34,24% contribution for GDRP.

In term of economic growth, Barru had 0,87 % of economic growth in 2020, decreased from 2019. This is one of the impacts of the Covid-19 pandemic conditions over the past year on the economy in Barru Regency.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 12.1 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru 2020**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Industry in Barru Regency 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Statistics of Barru Regency

Gambar
Figures 12.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barru 2016-2020
Economic Growth Rate in Barru Regency 2016-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru (Miliar Rupiah), (2016)–(2020)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barru Regency (Billion Rupiahs), (2016)–(2020)

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 028,42	2 162,34	2 333,00	2 458,99	2 528,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	179,96	192,71	206,58	219,09	225,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	275,20	298,48	319,95	355,33	348,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,83	5,66	6,21	6,44	6,84
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,14	5,66	6,16	6,97	7,93
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	927,52	1 042,34	1 221,39	1 411,25	1 428,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	468,54	532,23	605,96	686,75	688,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	138,67	152,01	173,04	197,97	181,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	51,37	56,88	63,72	73,22	75,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	227,09	257,98	289,39	322,33	359,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	168,88	184,43	197,73	211,34	217,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	191,05	207,96	226,44	233,45	241,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,28	1,36	1,55	1,74	1,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	430,70	467,86	533,86	612,01	616,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	203,12	219,08	235,93	257,93	273,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	120,00	133,32	145,43	162,04	180,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36,97	41,64	47,76	54,37	51,94
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		5 458,75	5 961,95	6 614,10	7 271,22	7 432,30

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru (Miliar Rupiah), (2016)–(2020)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barru regency (Billion Rupiahs), (2016)–(2020)

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 436,85	1 501,21	1 581,31	1 652,72	1 662,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	119,73	125,04	130,68	138,15	139,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	212,67	222,58	232,09	253,70	247,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,40	5,70	6,10	6,39	6,80
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,05	4,28	4,62	5,10	5,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	580,17	648,67	714,30	785,01	792,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	389,85	422,90	460,26	505,36	497,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	91,69	98,83	111,50	126,16	112,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	36,61	39,17	43,32	48,28	48,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	211,94	232,78	255,89	281,43	313,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	115,17	117,76	120,72	124,64	127,94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	135,71	145,36	153,34	155,83	160,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,96	1,04	1,14	1,25	1,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	293,58	309,79	338,93	375,96	371,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	158,64	165,05	173,78	186,48	195,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	98,15	102,55	108,28	117,30	125,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25,17	27,29	30,29	33,68	31,60
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		3 916,34	4 169,98	4 466,54	4 797,43	4 839,12

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru, (2016)–(2020)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barru Regency, (2016)–(2020)

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,16	36,27	35,27	33,82	34,02
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,30	3,23	3,12	3,01	3,03
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,04	5,01	4,84	4,89	4,69
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,10	0,09	0,10	0,11
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,99	17,48	18,47	19,41	19,21
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,58	8,93	9,16	9,44	9,26
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,54	2,55	2,62	2,72	2,44
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,94	0,95	0,96	1,01	1,02
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,16	4,33	4,38	4,43	4,84
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,09	3,09	2,99	2,91	2,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,50	3,49	3,42	3,21	3,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,89	7,85	8,07	8,42	8,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,72	3,67	3,57	3,55	3,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,20	2,24	2,20	2,23	2,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,68	0,70	0,72	0,75	0,70
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru (persen), (2016) - (2020)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barru Regency (percent), (2016) –(2020)

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,02	4,48	5,34	4,52	0,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,68	4,44	4,51	5,72	0,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,11	4,66	4,27	9,31	-2,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,37	5,71	7,01	4,66	6,49
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,65	5,68	7,79	10,47	13,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,87	11,81	10,12	9,90	1,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,03	8,48	8,84	9,80	-1,54
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,61	7,79	12,83	13,14	-11,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,63	6,99	10,59	11,45	-0,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,78	9,83	9,93	9,98	11,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,56	2,25	2,51	3,25	2,65
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,04	7,10	5,49	1,62	2,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,21	7,63	9,67	10,27	-5,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,18	5,52	9,41	10,93	-1,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,15	4,04	5,29	7,31	4,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,47	4,48	5,58	8,33	7,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,24	8,42	11,01	11,19	-6,18
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), (2016) - (2020)
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Barru Regency (Million Rupiahs), (2016)-(2020)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	3 343 545,59	3 660 635,98	4 059 342,65	4 407 955,25	...
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	29 363,49	32 076,86	37 285,43	55 897,42	...
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	744 888,23	799 316,38	912 682,80	1 055 350,64	...
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2 336 265,29	2 665 302,45	3 003 656,70	3 351 952,75	...
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	14 713,70	10 425,42	6 795,52	9 443,33	...
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-1 010 024,46	-1 205 805,93	-1 405 661,35	-1 609 378,57	...
"PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT"	5 458 751,84	5 961 951,15	6 614 101,75	7 271 220,83	...

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru
(Juta Rupiah), (2016) - (2020)**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices
by Expenditure in Barru Regency (Million Rupiahs), (2016)-
(2020)*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	2 316 869,36	2 437 371,68	2 569 544,77	2 709 745,24	...
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	21 244,46	22 834,49	25 276,16	36 940,21	...
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	542 228,18	567 792,13	599 199,29	669 394,82	...
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	1 775 711,98	1 993 182,14	2 152 428,80	2 268 476,95	...
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	10 464,37	7 814,52	3 791,10	5 146,95	...
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-750 182,22	-859 011,16	-883 698,95	-892 274,49	...
"PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT"	3 916 336,13	4 169 983,81	4 466 541,17	4 797 429,68	...

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru (Persen), (2016) - (2020)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Barru Regency (Percent), (2016)-(2020)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	61,25	61,40	61,37	60,62	...
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	0,54	0,54	0,56	0,77	...
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	13,65	13,41	13,80	14,51	...
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	42,80	44,71	45,41	46,10	...
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	0,27	0,17	0,10	0,13	...
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-18,50	-20,23	-21,25	-22,13	...
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	100,00	100,00	100,00	100,00	...

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru , (2016) - (2020)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Barru Regency , (2016)- (2020)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	6,29	5,20	5,42	5,46	...
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	4,94	7,48	10,69	46,15	...
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	3,18	4,71	5,53	11,71	...
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	8,36	12,25	7,99	5,39	...
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	-	-	-	-	...
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	...
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	6,01	6,48	7,11	7,41	...

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.9**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Barru (Rupiah), (2016) - (2020)**
Gross Domestic Regional Bruto Per Capita in Barru Regency (Rupiahs), (2016)-(2020)

Tahun Years	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)
2016	31 754 273	22 781 869
2017	34 508 616	24 136 438
2018	38 094 607	25 725 509
2019	41 711 191	27 520 350
2020	42 472 955	27 653 853

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

PENDUDUK

Distribusi penduduk Sulawesi Selatan hasil Sensus Penduduk 2020 di 24 Kabupaten/kota.

Lima Kabupaten/Kota dengan penduduk terbanyak **Makassar, Bone, Gowa, Bulukumba dan Pinrang**



KEMISKINAN

Distribusi penduduk miskin Sulawesi Selatan tahun 2020 menurut kabupaten/kota.



Indeks Pembangunan Manusia

Pada tahun 2020 Kota Makassar merupakan kota dengan IPM tertinggi (82,25)



Luwu Timur merupakan Kabupaten dengan IPM tertinggi (73,22)

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap
2. Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan, perkembangan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah regional dan dalam jangka waktu tertentu, dimana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks yang menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Residents are those who have lived in an area for at least 6 months or less than 6 months but intend to stay*
2. *The growth rate of GRDP at constant prices, the development of added value for goods and services produced by various production units in the region and within a certain period of time, where goods and services are calculated at a fixed price (price in the base year)*
3. *The poor are people who have an average expenditure per capita per month below the poverty line.*
4. *The Human Development Index is an index that explains how residents can access development outcomes in terms of income, health, education and so on.*

ULASAN

Pada tahun 2020 Kota Makassar merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar di propinsi Sulawesi Selatan, namun memiliki perbandingan jumlah penduduk miskin yang terkecil, yakni sekitar 4,91 persen dari total penduduknya.

Kabupaten Jeneponto merupakan kabupaten dengan indeks Pembangunan Manusia terendah di Sulawesi Selatan, yakni sekitar 64,26.

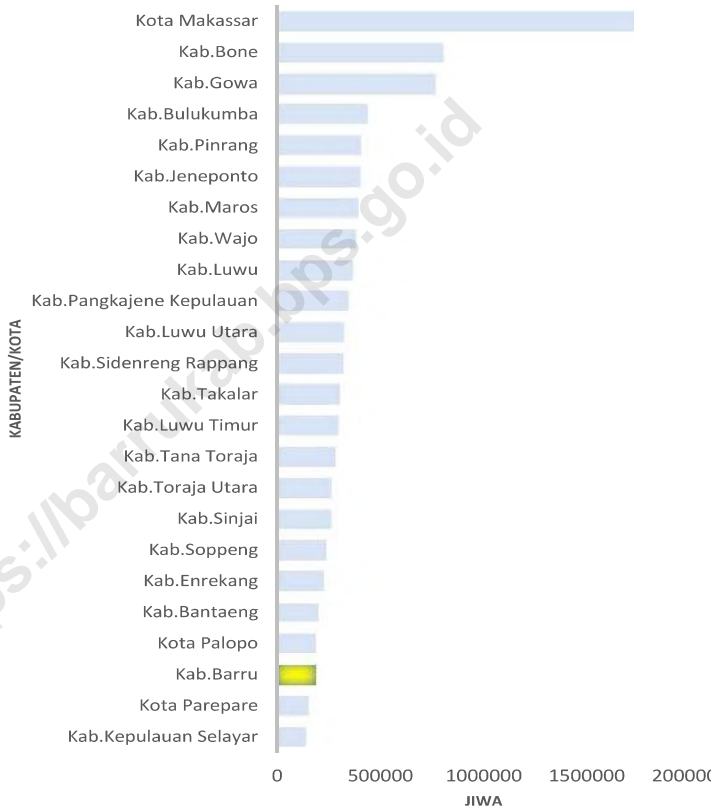
DESCRIPTION

In 2020 Makassar city is the regency/municipality with the largest population in south Sulawesi province, but has the smallest proportion of the poor population , which is around 4,91 percent of the total population.

Jeneponto Regency is the district with the lowest Human Development Index in South Sulawesi, which is around 64.26.

<https://barrukab.bps.go.id>

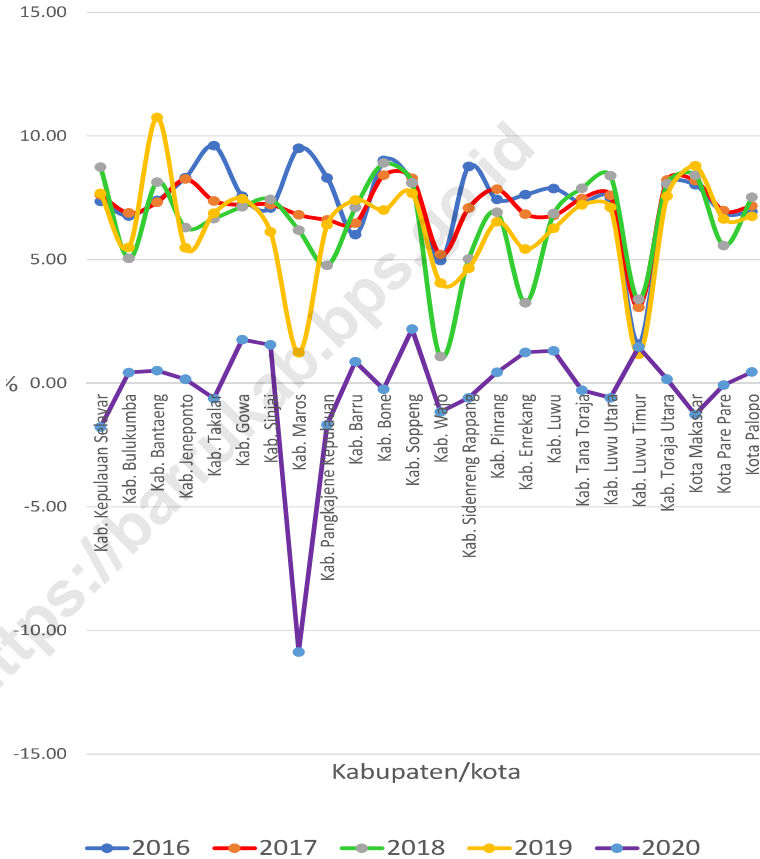
Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Selatan (Jiwa), 2020
Figures **Number of Population by Regency Municipality in Sulawesi Selatan Province (people), 2020**



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2020



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (people), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	131 605	133 003	134 280	135 624	137 071
Kab. Bulukumba	413 229	415 713	418 326	420 603	437 607
Kab. Bantaeng	184 517	185 581	186 612	187 626	196 716
Kab. Jeneponto	357 807	359 787	361 793	363 792	401 610
Kab. Takalar	289 978	292 983	295 892	298 688	300 853
Kab. Gowa	735 493	748 200	760 607	772 684	765 836
Kab. Sinjai	239 689	241 208	242 672	244 125	259 478
Kab. Maros	342 890	346 383	349 822	353 121	391 774
Kab. Pangkajene Kepulauan	326 700	329 791	332 674	335 514	345 775
Kab. Barru	171 906	172 767	173 623	174 323	184 452
Kab. Bone	746 973	751 026	754 894	758 589	801 775
Kab. Soppeng	226 305	226 466	226 770	226 991	235 167
Kab. Wajo	394 495	395 583	396 810	397 814	379 079
Kab. Sidenreng Rappang	292 985	296 125	299 123	301 972	319 990
Kab. Pinrang	369 595	372 230	374 583	377 119	403 994
Kab. Enrekang	201 614	203 320	204 827	206 387	225 172
Kab. Luwu	353 277	356 305	359 209	362 027	365 608
Kab. Tana Toraja	230 195	231 519	232 821	234 002	280 794
Kab. Luwu Utara	305 372	308 001	310 470	312 883	322 919
Kab. Luwu Timur	281 822	287 874	293 822	299 673	296 741
Kab. Toraja Utara	226 988	228 414	229 798	231 214	261 086
Kota Makassar	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677	1 423 877
Kota Pare Pare	140 423	142 097	143 710	145 178	151 454
Kota Palopo	172 916	176 907	180 678	184 614	184 681
Sulawesi Selatan	8 606 375	8 690 294	8 771 970	8 851 240	9 073 509

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	7,35	7,61	8,75	7,68	-1,78
Kab. Bulukumba	6,77	6,89	5,05	5,49	0,43
Kab. Bantaeng	7,39	7,31	8,13	10,75	0,52
Kab. Jeneponto	8,32	8,25	6,29	5,47	0,16
Kab. Takalar	9,61	7,37	6,66	6,87	-0,61
Kab. Gowa	7,57	7,21	7,14	7,46	1,76
Kab. Sinjai	7,09	7,23	7,44	6,12	1,55
Kab. Maros	9,50	6,81	6,19	1,24	-10,87
Kab. Pangkajene Kepulauan	8,31	6,60	4,76	6,41	-1,69
Kab. Barru	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87
Kab. Bone	9,01	8,41	8,91	7,01	-0,25
Kab. Soppeng	8,11	8,29	8,11	7,69	2,19
Kab. Wajo	4,96	5,21	1,08	4,06	-1,17
Kab. Sidenreng Rappang	8,77	7,09	5,02	4,65	-0,59
Kab. Pinrang	7,44	7,84	6,91	6,53	0,44
Kab. Enrekang	7,63	6,84	3,26	5,43	1,25
Kab. Luwu	7,88	6,79	6,86	6,26	1,30
Kab. Tana Toraja	7,29	7,47	7,89	7,22	-0,28
Kab. Luwu Utara	7,49	7,60	8,39	7,11	-0,59
Kab. Luwu Timur	1,58	3,07	3,39	1,17	1,46
Kab. Toraja Utara	8,01	8,22	8,07	7,56	0,17
Kota Makassar	8,03	8,20	8,42	8,79	-1,27
Kota Pare Pare	6,87	6,97	5,58	6,65	-0,08
Kota Palopo	6,95	7,17	7,52	6,75	0,45
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,06	6,92	-0,70

Catatan/Note: * Angka Sementara **Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	17,21	17,61	17,59	17,36	17,04
Kab. Bulukumba	33,25	33,1	31,25	20,49	30,00
Kab. Bantaeng	17,53	17,91	17,20	16,91	16,84
Kab. Jenepono	55,32	55,34	55,95	54,05	53,24
Kab. Takalar	27,05	26,99	26,57	25,93	25,38
Kab. Gowa	61,52	62,77	59,34	57,99	57,68
Kab. Sinjai	22,51	22,25	22,48	22,27	22,06
Kab. Maros	39,02	38,50	35,97	34,85	34,62
Kab. Pangkajene Kepulauan	52,86	53,38	50,12	47,07	47,12
Kab. Barru	16,24	16,76	15,68	14,92	14,44
Kab. Bone	75,09	77,13	79,57	76,25	81,33
Kab. Soppeng	19,12	18,76	17,00	16,45	17,23
Kab. Wajo	29,46	29,19	29,73	27,48	27,69
Kab. Sidenreng Rappang	15,92	15,72	15,41	14,44	15,36
Kab. Pinrang	31,28	31,43	32,94	31,85	33,56
Kab. Enrekang	26,98	26,71	22,53	25,40	25,25
Kab. Luwu	50,58	49,80	47,91	46,18	46,04
Kab. Tana Toraja	28,42	29,18	29,65	28,87	28,41
Kab. Luwu Utara	43,75	44,04	42,43	42,48	42,20
Kab. Luwu Timur	21,08	21,94	21,15	20,83	20,82
Kab. Toraja Utara	33,02	32,85	30,68	28,64	27,88
Kota Makassar	66,78	68,19	66,22	65,12	69,98
Kota Pare Pare	8,02	8,07	8,01	7,62	7,96
Kota Palopo	15,02	15,44	14,27	14,37	14,71
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,64	767,80	776,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	64,95	65,39	66,04	66,91	67,38
Kab. Bulukumba	66,46	67,08	67,70	68,28	68,99
Kab. Bantaeng	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73
Kab. Jeneponto	61,81	62,67	63,33	64,00	64,26
Kab. Takalar	64,96	65,48	66,07	66,94	67,31
Kab. Gowa	67,70	68,33	68,87	69,66	70,14
Kab. Sinjai	65,36	65,80	66,24	67,05	67,60
Kab. Maros	67,76	68,42	68,94	69,50	69,86
Kab. Pangkajene Kepulauan	66,86	67,25	67,71	68,29	68,72
Kab. Barru	69,07	69,56	70,05	70,60	71,00
Kab. Bone	63,86	64,16	65,04	65,67	66,06
Kab. Soppeng	65,95	66,67	67,60	68,26	68,67
Kab. Wajo	67,52	68,18	68,57	69,05	69,15
Kab. Sidenreng Rappang	69,39	69,84	70,60	71,05	71,21
Kab. Pinrang	69,42	69,9	70,62	71,12	71,26
Kab. Enrekang	70,79	71,44	72,15	72,66	72,76
Kab. Luwu	68,71	69,02	69,60	70,39	70,51
Kab. Tana Toraja	66,25	66,82	67,66	68,25	68,75
Kab. Luwu Utara	67,81	68,35	68,79	69,46	69,57
Kab. Luwu Timur	70,95	71,46	72,16	72,80	73,22
Kab. Toraja Utara	67,49	67,90	68,49	69,23	69,33
Kota Makassar	80,53	81,13	81,73	82,25	82,25
Kota Pare Pare	76,48	76,68	77,19	77,62	77,85
Kota Palopo	76,45	76,71	77,30	77,98	78,06
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,9	71,66	71,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel 13.5
Table

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rp) 2016–2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (Rp), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	712 601	941 869	936 760	1 003 365	982 569
Kab. Bulukumba	670 712	752 592	858 083	835 098	840 207
Kab. Bantaeng	778 894	856 592	867 837	908 574	1 043 060
Kab. Jeneponto	521 235	667 407	671 299	698 594	752 620
Kab. Takalar	703 606	849 474	976 008	903 084	877 617
Kab. Gowa	835 303	864 763	1 008 146	935 435	1 084 498
Kab. Sinjai	723 638	737 954	773 423	835 167	906 565
Kab. Maros	1 012 798	994 814	1 023 702	1 102 522	1 118 798
Kab. Pangkajene Kepulauan	719 649	860 812	1 001 377	927 619	910 459
Kab. Barru	734 643	777 788	890 120	845 883	934 939
Kab. Bone	612 758	649 605	685 530	742 907	833 224
Kab. Soppeng	552 856	607 629	817 740	843 584	816 240
Kab. Wajo	783 276	942 581	966 218	1 074 893	1 019 046
Kab. Sidenreng Rappang	926 687	840 741	1 006 166	1 009 325	1 042 420
Kab. Pinrang	763 612	855 502	904 833	903 867	964 696
Kab. Enrekang	677 429	673 795	767 873	724 410	871 761
Kab. Luwu	643 028	698 582	878 710	852 041	938 958
Kab. Tana Toraja	769 362	730 696	800 153	907 188	861 043
Kab. Luwu Utara	655 397	727 129	927 567	908 519	881 815
Kab. Luwu Timur	967 118	959 369	1 071 700	1 195 872	1 285 936
Kab. Toraja Utara	606 296	670 879	819 426	825 524	919 766
Kota Makassar	1 436 605	1 536 017	1 576 103	1 513 094	1 489 084
Kota Pare Pare	981 983	952 831	1 055 320	1 186 848	1 361 036
Kota Palopo	876 928	1 100 514	1 285 357	1 188 645	1 353 318
Sulawesi Selatan	859 529	927 908	1 016 244	1 022 418	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.6**Laju Inflasi Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi
Sulawesi Selatan 2016–2020**
*Inflation at Several Reegncy/Municipality in Sulawesi
Selatan Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bulukumba	1,48	4,66	3,85	2,25	2,30
Kab. Bone	1,50	5,54	4,69	1,64	1,89
Kota Makassar	3,18	4,48	3,48	2,43	2,13
Kota Pare Pare	2,11	3,43	1,96	2,45	1,61
Kota Palopo	2,74	3,95	4,19	1,91	1,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ *Statistics of Indonesia*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ELIGHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**

Statistics of Barru regency

Jl. Sultan Hasanuddin No.93 Barru 90711

Telp : (0427) 21020, 21297

Web : barrukab.bps.go.id - Email : bps7310@bps.go.id

ISSN 0021-5651



9 770021 565475